MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : KEP. 191 /MEN/VIII /2005

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA SEKTOR PERIKANAN SUB SEKTOR NAUTIKA PERIKANAN LAUT

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Perikanan Sub Sektor Nautika Perikanan Laut , perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Sektor Perikanan Sub Sektor Nautika Perikanan Laut;

b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;

3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Nomor KEP. 219/MEN/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I;

4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : Hasil Konvensi Nasional Standar Kompetensi Kerja Bidang Keahlian Nautika Perikanan Laut pada tanggal 22 Nopember 2004 di Bogor.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Nautika Perikanan Laut , sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Agustus 2005

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

FAHMI IDRIS

Lampiran : Keputusan Menteri Tenaga Kerja
Dan Transmigrasi Republik Indonesia
Nomor : KEP. 191/MEN/VIII/2005
Tanggal : 5 Agustus 2005

TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERIKANAN
SUB SEKTOR NAUTIKA PERIKANAN LAUT

DEPARTEMEN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI R.I
JAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber Daya Alam (SDA) pesisir pantai terbentang luas di nusantara yang merupakan potensi besar Negara Indonesia. Kondisi tersebut merupakan aset yang sangat mahal dan sekaligus sebagai faktor keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain. Potensi sumber daya alam pesisir pantai tersebut merupakan faktor dominan dalam strategi pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas tingkat AFTA dan AFLA.

Memperhatikan aset dan potensi sumber daya alam perikanan khususnya dalam bidang Nautika Perikanan Laut yang luar biasa tersebut maka diperlukan pengelolaan yang profesional dan kredibel. Karena itu, untuk pengelolaan SDA tersebut diperlukan SDM yang kompeten. Guna mendorong dan merealisasikan SDM yang kompeten tersebut harus dipersiapkan dan dirancang secara sistematis antara lain dalam hal sistem diklat dan perangkat-perangkat pendukungnya. Dengan demikian akan dihasilkan SDM yang handal untuk mengelola kekayaan SDA secara profesional. Melalui penyiapan SDM yang memiliki kualifikasi dan kompetensi terstandar maka bangsa Indonesia akan survive dalam menghadapi era kompetisi dan perdagangan bebas.

Menghadapi hal tersebut, semua negara termasuk Indonesia sedang dan telah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui standardisasi dan sertifikasi kompetensi di berbagai sektor. Untuk hal ini diperlukan kerjasama dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga diklat baik formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional khususnya pada Sektor Perikanan Sub Sektor Nautika Perikanan Laut .

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja

minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.

Dengan dirumuskannya SKKNI ini terjadi suatu hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga Diklat yaitu bagi perusahaan/industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha atau industri. Sedangkan pihak lembaga diklat akan menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam mengembangkan progam dan kurikulum pendidikan dan pelatihan. Sementara pihak pemerintah menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

B. TUJUAN

Penyusunan Standar kompetensi Sektor Perikanan Sub Sektor Nautika Perikanan Laut mempunyai tujuan yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut diatas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak diantaranya :

1. Institusi pendidikan dan pelatihan
   - Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum.
   - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

2. Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
   - Membantu dalam rekruitmen tenaga kerja
   - Membantu penilaian unjuk kerja
   - Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan
   - Untuk membuat uraian jabatan

3. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
   - Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya

- Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

Selain tujuan tersebut diatas, tujuan lain dari penyusunan standar ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan industri/usaha, dengan melakukan eksplorasi data primer dan skunder secara komprehensif.
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar – standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (Mutual Recognition Agreement – MRA)
3. Dilakukan bersama dengan representatif dari asosiasi pekerja, asosiasi industri/usaha secara institusional, dan asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar dibidangnya agar memudahkan dalam pencapaian konsesus dan pemberlakuan secara nasional.

C. PENGGUNAAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasa bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja digunakan sebagai acuan untuk :

- Menyusun uraian pekerjaan.
- Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
- Menilai unjuk kerja seseorang.
- Sertifikasi profesi di tempat kerja.

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka seseorang mampu :

- Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- Mengorganisasikan agar pekerjaan dapat dilaksanakan.

- Menentukan langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
- Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda

D. FORMAT STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Nautika Perikanan Laut mengacu kepada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/Men/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Keputusan Menteri No. 69/Men/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/Men/2003 , sebagai berikut :

Kode	:	Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI.
Judul Unit	:	Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.
Deskripsi Unit	:	Menjelaskan Judul Unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi
Elemen Kompetensi	:	Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen- komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai .
Kriteria Unjuk Kerja	:	Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi.

Batasan Variabel : Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

Panduan Penilaian : Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan keterampilan yang yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.
- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.
- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

Kompetensi kunci : Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci meliputi:

- Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.
- Bekerja dengan orang lain dan kelompok.

- Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- Memecahkan masalah.
- Menggunakan teknologi.

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan yaitu :

Tingkat 1 harus mampu :

- melaksanakan proses yang telah ditentukan.
- menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat 2 harus mampu :

- mengelola proses.
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

Tingkat 3 harus mampu :

- menentukan prinsip-prinsip dan proses.
- mengevaluasi dan mengubah bentuk proses.
- menentukan kriteria untuk pengevaluasian proses.

E. KODIFIKASI STANDAR KOMPETENSI

Kodifikasi setiap unit kompetensi mengacu pada format kodifikasi SKKNI sebagai berikut :

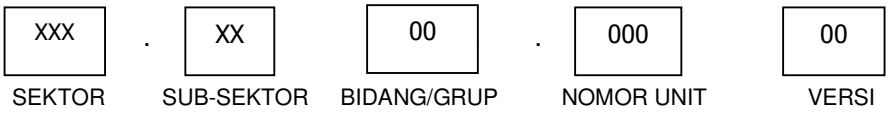

SEKTOR : Diisi dengan singkatan 3 huruf dari nama sektor.
Untuk Sektor Perikanan disingkat dengan PRK.

SUB SEKTOR : Diisi dengan singkatan 2 huruf dari sub sektor. Jika tak ada sub sektor , diisi dengan huruf OO.
Untuk Sub Sektor Budidaya Ikan Air Payau disingkat dengan NP

BIDANG/GRUP : Diisi dengan 2 digit angka yaitu:

00 : Jika tidak ada grup.

01 : Identifikasi Kompetensi Umum yang diperlukan untuk dapat bekerja pada sektor.

02 : Identifikasi Kompetensi Inti yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas inti pada sektor tertentu.

03 dst : Identifikasi Kompetensi Kekhususan / spesialisasi yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas spesifik pada sektor tertentu.

NO. URUT UNIT: Diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari 001, 002, 003 dan seterusnya.

VERSI : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02, 03 dan seterusnya.

F. KELOMPOK KERJA

SKKNI Sektor Perikanan Sub Sektor Nautika Perikanan Laut dirumuskan oleh kelompok kerja yang merepresentasikan perwakilan pemangku kepentingan , dan telah dilakukan konvensi pada tanggal 22 Nopember 2004 di Bogor . Adapun Tim Penanggung Jawab , Tim Penyusun dan Nara Sumber sebagai berikut sebagai berikut :

Anggota Tim Penanggung Jawab

NO	NAMA	INSTANSI
1	Ir. Husni Manggabarani M.Si	Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Dep Kelautan dan Perikanan.
2	Dr.Ir.Indra Djati Sidi	Dirjen Dikdasmen, Depdiknas
3	Ir. Dedi Heriadi Sutisna MS	Direktur Sarana Perikanan Tangkap, Dep. Kelautan dan Perikanan
4	Dr.Ir. Gatot Hari Priowijanto	Direktur Dikmenjur Jakarta
5	Dr. Soen'an Hadi Poernomo, M.Ed	Kepala Pusdiklat Perikanan, Dep. Kelautan dan Perikanan.
6	Dra. Tati Hendarti, MA	Direktur Standardisasi dan Sertifikasi Kompetensi, Depnakertrans
7	Ir. Sugianto Halim	Direktur BUMR Dep. Kelautan dan Perikanan

NO	NAMA	INSTANSI
8	Ir. Giri Suryatmana	Kepala PPPG Pertanian, Depdiknas
9	Leonardi Harini	Direktur PT. Harini Asri Bahari
10	Soesanto	Direktur PT. West Irian Fishing Industries
11	J. Hamonangan Purba	Operational Manager PT. Ocean Mitra Mas
12	Sulistiyanto	Ketua Asosiasi Pelaut Perikanan Indonesia
13	Ir. Heru Wijaya	General Manager PT. Berjaya Bintang Samudera

Anggota Tim Penyusun

NO	NAMA	INSTANSI
1	Sanromo Wijayanto M.Ed	Konsultan Dikmenjur
2	Maman Hermawan M.Sc	Asosiasi Pelaut Perikanan Indonesia
3	Dr. Candra Nainggolan	GAPINDO
4	Capt. Freedom	PT. GENESIS
5	Tiurma Abti Dewi S.S.Pi	PPPG Pertanian
6	Tatang Kustiwa A.md	SMKN 1 Mundu Cirebon
7	Tjuk Arief Sudaryanto	PT. Harini Asri Bahari
8	Soesanto	PT. West Irian Fishing Industries
9	J. Hamonangan Purba	PT. Ocean Mitra Mas
10	Ir. Heru Wijaya	PT. Berjaya Bintang Samudra

Anggota Nara Sumber

NO	NAMA	INSTANSI
1.	Ir. Husni Manggabarani M.Si	Dijen Perikanan Tangkap Dept. Kelautan dan Perikanan
2.	Ir. Dedi Heriadi Sutisna MS	Direktur Sarana Dept. Kelautan dan Perikanan
3.	Dr. Soen'an Hadi Purnomo	Kapusdiklat Perikanan Dept. Kelautan dan Perikanan
4.	Heri Maryuto	Kasi. Tata Layanan Pusdiklat Perikanan Dept. Kelautan dan Perikanan
5.	Ir. Sugianto Halim	Direktur BUMR Dept. Kelautan dan Perikanan
6	Leonardi Harini	PT. Harini Asri Bahari
7	Soesanto	PT. West Irian Fishing Industries
8	Sulistiyanto	Asosiasi Pelaut Perikanan Indonesia
9	J. Hamonangan Purba	PT. Ocean Mitra Mas
10	Ir. Heru Wijaya	PT. Berjaya Bintang Samudra

G. DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Dengan mengacu pada hasil Workshop Nasional (Konvensi) Standar Kompetensi Kerja Bidang Keahlian Nautika Perikanan Laut yang diselenggarakan pada tanggal 22 Nopember 2004, unit-unit kompetensi yang ada dapat dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

- Kelompok umum
- Kelompok fungsional
- Kelompok khusus

I. UMUM

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PTK.NP01.001.01	Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
PTK.NP01.002.01	Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja
PTK.NP01.003.01	Membina Kerjasama
PTK.NP01.004.01	Memelihara Sistem Komunikasi
PTK.NP01.005.01	Membuat Perencanaan Kerja
PTK.NP01.006.01	Melakukan Dinas Jaga Kapal
PTK.NP01.007.01	Melaksanakan Kegiatan di Pelabuhan Sesuai Peraturan Yang Berlaku
PTK.NP01.008.01	Melakukan Pencegahan Dan Pemadaman Kebakaran
PTK.NP01.009.01	Penerapan Prosedur Darurat Dan SAR
PTK.NP01.010.01	Penerapan Pelayanan Medis di Atas di Kapal
PTK.NP01.011.01	Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial di Atas Kapal

II. FUNGSIONAL/INTI

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PTK.NP02.001.01	Merencanakan Trek Pelayaran, Menentukan Posisi Dan Arah Haluan Kapal
PTK.NP02.002.01	Mengidentifikasi Berbagai Macam Parameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran
PTK.NP02.003.01	Penerapan Prosedur Teknik Penyelamatan Diri di Laut
PTK.NP02.004.01	Mengidentifikasi Konstruksi Bangunan Kapal Dan Menghitung Stabilitas Kapal Perikanan
PTK.NP02.005.01	Menentukan Posisi Kapal Dengan Radar
PTK.NP02.006.01	Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Kompas Gasing (*Gyro Compas)*
PTK.NP02.007.01	Mengolah Gerak dan Mengendalikan Kapal Perikanan

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PTK.NP02.008.01	Menggunakan Sistem Elektronik Untuk Navigasi Dan Penangkapan Ikan
PTK.NP02.009.01	Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap
PTK.NP02.010.01	Menerapkan Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkap
PTK.NP02.011.01	Melakukan Prinsip- Prinsip Manajemen Kapal Penangkapan Ikan
PTK.NP02.012.01	Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal
PTK.NP02.013.01	Melakukan Pencegahan Polusi Lingkungan Laut
PTK.NP02.014.01	Melakukan Perawatan Motor Bantu Dek
PTK.NP02.015.01	Membuat Dan Melakukan Perawatan Alat Penangkapan Ikan
PTK.NP02.016.01	Melakukan Perawatan Sistem Refrigerasi

III. KHUSUS

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PTK.NP03.001.01	Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan
PTK.NP03.002.01	Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal
PTK.NP03.003.01	Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab
PTK.NP03.004.01	Mengoperasikan Mesin Bantu Dek
PTK.NP03.005.01	Pengoperasian Instalasi Tenaga Penggerak Utama Kapal

KODE UNIT : PRK.NP01.001.01

JUDUL UNIT : Memenuhi Persyaratan Kerja di Du/Di

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk memenuhi persyaratan dasar bekerja di dunia usaha/industri/perusahaan penangkapan ikan. Unit kompetensi ini adalah penting dan merupakan penjabaran suatu tugas/ tanggungjawab yang harus dimiliki pekerja pada semua kualifikasi di bidang nautika perikanan laut

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyetujui kondisi dan ketentuan ketenagakerjaan	1.1 Dokumentasi ketenagakerjaan dicek untuk pemenuhan kondisi dan tujuan yang disetujui 1.2 Kondisi ketenagakerjaan dicek untuk memastikan proses pemeliharaan
02 Memenuhi persyaratan ketenagakerjaan	2.1 Program pengembangan industri disosialisasikan di tempat kerja untuk meningkatkan kualitas, produktifitas dan menciptakan kondisi kerja yang kondusif 2.2 Bekerja dengan mematuhi prosedur dilaksanakan sesuai dengan ketentuan di DU/DI 2.3 Kesalahan dan kelainan pada tempat kerja dikenali dan dilakukan tindakan sesuai persyaratan perusahaan 2.4 Pakaian dan persyaratan pribadi dipenuhi sesuai standar kesehatan dan keselamatan di tempat kerja 2.5 Hasil yang disetujui dilaksanakan secara rutin di tempat kerja dan dengan perintah yang spesifik

BATASAN VARIABEL

1. Tujuan dan kondisi meliputi : penghargaan yang relevan, tenaga kerja kontrak, prasarana tempat kerja dan etiket
2. Pengembangan industri meliputi : implikasi perubahan teknologi pada tenaga kerja, lingkungan industri
3. Bekerja praktis meliputi : pemeliharaan alat tangkap dan pengoperasian alat tangkap, etika negara, pemeliharaan skedul, buku harian dan catatan lain
4. Tindakan meliputi : pelaporan, meralat kesalahan dan pencegahan kerusakan seperti alat navigasi sebelum menjadi masalah utama, masalah kecil seperti kekurangan air, kerusakan alat
5. Persyaratan kerusakan disajikan secara lisan dan tulisan
6. Unit ini berlaku untuk seluruh bidang perikanan
7. Presentasi dapat bersifat internal ataupun eksternal, namun tidak terbatas

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Penghargaan industri dan kondisi
1.2 Harapan para pekerja
1.3 Sumber informasi
1.4 Memahami dan mematuhi kondisi ketenagakerjaan
1.5 Memenuhi ketentuan persyaratan ketenagakerjaan

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau luar tempat kerja. Penilaian ini harus mencakup peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk melalui pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

Aspek yang harus diperhatikan :

3.1 Kemampuan pekerja melakukan induksi
3.2 Kemampuan melakukan kegiatan dengan memperhatikan kesehatan dilatih dan dinilai
3.3 Kemampuan dalam mengidentifikasi dan membuat laporan dalam mengambil resiko kesehatan dan keselamatan kerja
3.4 Kemampuan untuk memastikan bahwa resiko dinilai oleh pekerja yang relevan
3.5 Kemampuan untuk memastikan bahwa resiko pengukuran jangka pendek dan jangka panjang diimplementasikan secara efektif
3.6 Kemampuan mengidentifikasi keamanan dan prosedur alat-alat navigasi dan transportasi
3.7 Kemampuan mengidentifikasi prosedur keselamatan untuk kerja di atas kapal
3.8 Kemampuan memilih, menggunakan dan memelihara pakaian dan peralatan untuk *protective* diri
3.9 Kemampuan melakukan perubahan praktik kerja
3.10 Kemampuan penggunaan pakaian dan peralatan perlindungan diri

4. Kaitan dengan unit–unit lain :

1.1 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja
1.2 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama
1.3 PRK.NP01.004.01 Memelihara Sistem Komunikasi
1.4 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
1.5 PRK.NP01.007.01 Melaksanakan Kegiatan di Pelabuhan Sesuai Peraturan Yang Berlaku
1.6 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial di Atas Kapal
1.7 PRK.NP02.002.01 Mengidentifikasi Berbagai Macam Perameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran
1.8 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Dan Perturan Perikanan
1.9 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal
1.10 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP01.002.01**

JUDUL UNIT : **Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan di Tempat Kerja**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menunjukan kemampuan para pekerja untuk memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Ini adalah suatu unit yang penting untuk kualifikasi nautika perikanan laut Ini setara dengan kompetensi generik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memenuhi prosedur di tempat kerja untuk kesehatan dan keselamatan di tempat kerja	1.1 Unsur/bahan-bahan beresiko tinggi diidentifikasi berdasarkan label dan lembar data keselamatan 1.2 Komponen keselamatan kerja dilakukan pemeriksaan pada awal sebelum mengoperasikan semua alat tangkap dan alat navigasi 1.3 Pakaian pelindung atau peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja diidentifikasi sesuai tugas-tugas yang ditetapkan di tempat bekerja 1.4 Sebelum melakukan penanganan secara manual, resiko pekerjaan dinilai dan pekerjaan dilaksanakan sesuai rekomendasi yang aman 1.5 Resiko peserta dalam melakukan suatu pekerjaan diidentifikasi dan tindakan antisipasi dilakukan untuk mengurangi resiko yang berhubungan dengan pekerjaan di tempat kerja 1.6 Semua prosedur dan instruksi kerja untuk pengendalian pekerjaan berbahaya diikuti secara seksama
02 Melakukan tindakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam kondisi berbahaya/darurat	2.1 Pengetahuan dan kemampuan untuk mengikuti prosedur yang berhubungan dengan kecelakaan, api dan kondisi darurat termasuk komunikasi di lokasi dan petunjuk untuk bahaya pribadi dipelihara sesuai ketentuan di dunia usaha 2.2 Prosedur penanganan darurat diikuti sesuai standar perusahaan di tempat kerja 2.3 Peralatan darurat digunakan sesuai spesifikasi pabrik dan persyaratan di tempat kerja 2.4 Otoritas yang sesuai diberitahukan sesuai kebijakan perusahaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Memelihara infrastruktur dan lingkungan kerja	3.1 Kontribusi semua komponen kesehatan dan keselamatan kerja diusahakan terus menerus dan dilaksanakan untuk keseluruhan infrastruktur 3.2 Bantuan kesehatan dan keselamatan kerja disiapkan untuk antisipasi efektif dalam mengendalikan resiko yang berhubungan dengan tugas/pekerjaan di tempat kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi keselamatan dan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan meliputi aplikasi kesehatan, prinsip-prinsip keselamatan, kecocokan dengan perundang-undangan dan kode praktik masing-masing status termasuk tugas-tugas dan tanggungjawab semua kelompok dibawah manajer pemeliharaan
2. Resiko di tempat kerja termasuk pengoperasian alat tangkap dan alat navigasi penanganan manual
3. Pakaian atau alat-alat perlindungan pada tempat kerja yang beresiko sangat dibutuhkan
4. Menangani secara manual tugas yang beresiko termasuk pengoperasian alat tangkap
5. Resiko peserta termasuk luka-luka akibat alat tangkap/penanganan hasil tangkap
6. Tingkatan yang sesuai untuk kesehatan dan kebugaran diperlukan untuk semua tugas didalam bidang nautika perikanan laut
7. Kebijakan prosedur termasuk kebijakan mengandung resiko dan prosedur, kebijakan keadaan darurat, prosedur menggunakan pakaian dan peralatan perlindungan, mengidentifikasi dan prosedur isu resolusi langkah kerja dan lembar kerja Kesehatan dan keselamatan keadaan darurat di tempat kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Resiko yang penting di tempat kerja
1.2 Penanganan kondisi darurat
1.3 Persyaratan kebugaran dan kesehatan personil
1.4 Mengikuti prosedur identifikasi resiko dan pengendalian resiko di tempat kerja
1.5 Bertindak dalam kondisi darurat
1.6 Menangani pertolongan pertama
1.7 Memelihara kesehatan dan kebugaran

2. Konteks Penilaian

2.1 Melaksanakan penilaian berdasarkan prosedur penilaian
2.2 Pengukuran untuk memasukkan penilaian yang konsisten

3. Aspek penting penilaian :

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan pekerja melakukan induksi
3.2 Kemampuan melakukan kegiatan dengan memperhatikan kesehatan dilatih dan dinilai
3.3 Kemampuan dalam mengidentifikasi dan membuat laporan dalam mengambil resiko kesehatan dan keselamatan kerja
3.4 Kemampuan untuk memastikan bahwa resiko dinilai oleh pekerja yang relevan
3.5 Kemampuan untuk memastikan bahwa resiko pengukuran jangka pendek dan jangka panjang diimplementasikan secara efektif
3.6 Kemampuan mengidentifikasi keamanan dan prosedur penanganan dan penyimpanan bahan-bahan kimia dan unsur-unsur berbahaya, mempertimbangkan level keracunan dan pencemaran lingkungan
3.7 Kemampuan mengidentifikasi prosedur keselamatan untuk kerja diluar termasuk perlindungan dari radiasi matahari, debu dan suara
3.8 Kemampuan memilih, menggunakan dan memelihara pakaian dan peralatan untuk *protective* diri
3.9 Kemampuan melakukan perubahan praktik kerja
3.10 Kemampuan akan kebutuhan identifikasi dan tindakan korektif untuk bekerja keras

4. Kaitannya dengan Unit–Unit Lain

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
4.2 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama
4.3 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
4.4 PRK.NP01.008.01 Melakukan Pencegahan Dan Pemadaman Kebakaran
4.5 PRK.NP01.010.01 Menerapkan Pelayanan Medis di Atas Kapal
4.6 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial di Atas Kapal
4.7 PRK.NP02.002.01 Mengidentifikasi Berbagai Macam Parameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran
4.8 PRK.NP02.014.01 Melakukan Perawatan Motor Bantu Dek
4.9 PRK.NP02.016.01 Melakukan Perawatan Sistem Refrigerasi
4.10 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal
4.11 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab

.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP01.003.01**

JUDUL UNIT : **Membina Kerjasama**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan prinsip dasar dalam membangun kerjasama dengan orang atau kelompok lain. Kompetensi ini berkaitan dengan prinsip dasar berkomunikasi, baik dalam forum rapat maupun dalam kerja kelompok. Untuk dapat melaksakan unit ini diperlukan pengatahuan dan keterampilan. Unit kompetensi ini diperlukan pada seluruh pekerjaan dibidang nautika perikanan laut

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan interaksi di tempat kerja	1.1 Isu dan peristiwa yang memerlukan tindakan/ perhatian dilaporkan secara rinci kepada supervisor sesuai dengan instruksi kerja di perusahaan 1.2 Pesan didengar, dicatat secara teliti dan disampaikan secara efisien dan efektif kepada orang atau kelompok lain 1.3 Tingkah laku positif dipelihara/ dipertahankan dalam melakukan hubungan dengan orang lain 1.4 Teknologi komunikasi yang relevan untuk perusahaan digunakan dibawah pengawasan
02 Melakukan pertemuan, menyalami dan mengarahkan klien dan pelanggan	2.1 Klien disambut sesuai ketentuan perusahaan 2.2 Bertanya dan mendengarkan secara aktif digunakan untuk menimbulkan minat klien 2.3 Kebutuhan klien secara khusus diarahkan atau difokuskan sesuai yang dibutuhkan
03 Berpartisipasi dalam rapat dan kelompok kerja	3.1 Interaksi dalam forum rapat dilakukan secara konsisten sesuai tujuan rapat 3.2 Interaksi dengan kelompok kerja secara aktif, efisien, efektif ditunjukkan dalam forum rapat dan kelompok kerja 3.3 Keputusan kelompok dimengerti dan diterapkan sesuai kebutuhan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Memelihara penampilan pribadi	4.1 Pakaian pribadi dipelihara/ditunjukkan sesuai ketentuan perusahaan 4.2 Perawatan kesehatan pribadi dilakukan sesuai ketentuan perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Isu tempat kerja meliputi: tugas dan pekerjaan pribadi, keselamatan dan kesehatan pribadi sesuai pekerjaan, informasi dari pekerja lain atau pelanggan dan klien
2. Peristiwa di tempat-tempat kerja meliputi laporan, informasi harian yang segera harus ditangani misalnya bahan-bahan, stok, peralatan bermesin, alat-alat penangkapan
3. Pecatatan termasuk kegiatan menulis atau verbal
4. Ketentuan perusahaan termasuk membantu klien, interaksi dengan supervisi dan kolega, kesehatan dan pakaian pribadi, uraian posisi perusahaan, pengembangan organisasi perusahaan
5. Teknologi komunikasi meliputi fax, mesin jawaban, jaringan telepon, e-mail, interaksi dengan komputer
6. Ketentuan perusahaan dalam hubungannya dengan relasi dalam menyambut, membantu klien dan pelanggan
7. Tata letak dari lokasi perusahaan dan sumberdaya lainnya
8. Teknologi komunikasi dan sistem yang digunakan dalam perusahaan
9. Teknik bertanya, mendengar dan menjawab
10. Keterampilan efektif dalam berkomunikasi dengan orang lain

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Melakukan interaksi di tempat kerja
1.2 Melakukan pertemuan, menyalami dan mengarahkan klien dan pelanggan
1.3 Berpartisipasi dalam rapat dan kelompok kerja
1.4 Bekerja secara kelompok
1.5 Memelihara penampilan pribadi
1.6 Berkomunikasi efektif tentang di tempat kerja
1.7 Berkomunikasi efektif dan pertanggungjawaban manajemen disampaikan kepada pekerja baru
1.8 Berkomunikasi yang berkaitan dengan diklat
1.9 Berkomunikasi efektif dengan perusahaan lain berkaitan dengan peraturan, pelaksanaan terbaik di perusahaan dalam berkomunikasi dengan pakar

2. Konteks Penilaian :

2.1 Kemampuan membuat perencanaan kerja
2.2 Permasalahan-permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berdampak pada unjuk kerja unit ini tidak dapat dipakai

3. Aspek Penting Penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan kualifikasi lembaga penguji, telah terakreditasi oleh lembaga yang berwenang
3.2 Kemampuan kualifikasi Asessor
3.3 Kemampuan Asessor dalam melakukan pengujian sesuai dengan apa yang akan diujikan dalam kompetensi ini
3.4 Kemampuan Asessor dalam melaksanakan proses penilaian sesuai prosedur tempat penilaian
3.5 Kemampuan melakukan penilaian di tempat kerja DU/DI atau di tempat diklat

4. Kaitan dengan Unit-unit Lain

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
4.2 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja
4.3 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial Di Atas Kapal
4.4 PRK.NP01.004.01 Memelihara Sistem Komunikasi
4.5 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
4.6 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal
4.7 PRK.NP02.011.01 Melakukan Prinsip- Prinsip Manajemen Kapal Penangkapan Ikan
4.8 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP01.004.01**

JUDUL UNIT : **Memelihara Sistem Komunikasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan tingkatan dasar berkomunikasi di tempat kerja. Dalam melakukan pekerjaan ini dibawah pengawasan langsung diikuti pengecekan secara reguler. Kompetensi ini termasuk bimbingan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan. Merekam dan membuat laporan secara rutin dengan menggunakan metode dan prosedur. Unit ini penting untuk semua kualifikasi nautika perikanan laut dan setara dengan kompetensi generik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengumpulkan, mencatat dan mengirim data	1.1 Isu dan peristiwa sehari-hari di tempat kerja dan memerlukan perhatian diidentifikasi sesuai kebutuhan 1.2 Informasi direkam secara teliti dan menggunakan format sesuai yang dibutuhkan Tingkah laku positif dipelihara/ dipertahankan dalam melakukan hubungan dengan orang lain 1.3 Teknologi komunikasi yang relevan untuk perusahaan digunakan dibawah pengawasan
02 Mengumpulkan, mencatat dan menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan tempat kerja	2.1 Isu dan peristiwa yang menuntut tindakan atau perhatian dilaporkan detail kepada supervisor sesuai dengan intruksi di tempat kerja 2.2 Pesan telepon didengar dengan teliti, informasi direkam dengan sewajarnya dan dihubungkan kepada staf yang lain dengan efisien 2.3 Instruksi kerja diperjelas dimana penting dan perlu perhatian segera disampaikan ke supervisor 2.4 Tingkah laku yang positif dipelihara/dipertahankan dalam melakukan hubungan dengan yang lain
03 Menanggapi masalah	3.1 Tugas yang dialokasikan dikenali dan diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan 3.2 Jika kesulitan muncul, bantuan secara aktif dicari dengan mendekati anggota yang lain 3.3 Umpan balik yang disampaikan oleh orang lain dalam kelompok kerja dapat diakuinya 3.4 Keputusan kelompok dimengerti dan diterapkan sesuai kebutuhan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.5 Ketentuan berkomunikasi di demonstrasikan sesuai ketentuan perusahaan 3.6 Dukungan dan toleransi positif yang diberikan kepada rekan kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Isu tempat kerja meliputi: tugas dan pekerjaan pribadi, keselamatan dan kesehatan pribadi sesuai pekerjaan, informasi dari pekerja lain atau pelanggan dan klien
2. Peristiwa di tempat-tempat kerja meliputi laporan, informasi harian yang segera harus ditangani misalnya bahan-bahan, stok, alat-alat penangkapan
3. Merekam termasuk menulis atau verbal
4. Permasalahan meliputi masalah pribadi, perbedaan budaya dan masalah dalam bekerja
5. Ketentuan perusahaan termasuk membantu klien, interaksi dengan supervisi dan kolega, kesehatan dan pakaian pribadi, uraian posisi perusahaan, pengembangan organisasi perusahaan
6. Teknologi komunikasi meliputi fax, mesin jawaban, jaringan telepon, e-mail, interaksi dengan komputer
7. Pelanggan termasuk kebutuhan khusus yang dibutuhkannya

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Ketentuan perusahaan dalam hubungan dengan relasi dalam menyambut, membantu klien dan pelanggan
- 1.2 Teknik mengatasi masalah
- 1.3 Teknik bertanya dan mendengar
- 1.4 Pengetahuan lain yang berhubungan dengan pribadi
- 1.5 Berkomunikasi secara efektif
- 1.6 Berkomunikasi dengan berbagai cara
- 1.7 Berkomunikasi secara lisan
- 1.8 Berkomunikasi secara efektif didalam tim kerja
- 1.9 Mengamati dan merekam di tempat kerja
- 1.10 Berinteraksi dengan orang lain di tempat kerja
- 1.11 Bekerja secara tim
- 1.12 Bertemu, memberi salam dan mengarahkan klien dan pelanggan
- 1.13 Memelihara penampilan diri
- 1.14 Berinteraksi dengan yang lain dalam satu tim
- 1.15 Mengumpulkan, mencatat dan mengirimkan data

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Permasalahan-permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berdampak pada unjuk kerja unit ini tidak dapat dipakai

3. Aspek Penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan kualifikasi lembaga penguji, telah terakreditasi oleh lembaga yang berwenang
3.2 Kemampuan kualifikasi Asessor
3.3 Kemampuan Asessor dalam melakukan sesuai dengan apa yang akan diujikan dalam dalam kompetensi ini
3.4 Kemampuan Asessor melaksanakan proses penilaian sesuai prosedur penilaian
3.5 Kemampuan melakukan penilaian di tempat kerja DU/DI atau di tempat diklat

4. Kaitan dengan Unit-unit Lain :

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di Du/Di
4.2 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama
4.3 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
4.4 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial di Atas Kapal
4.5 PRK.NP02.005.01 Menentukan Posisi Kapal Dengan Radar
4.6 PRK.NP02.008.01 Menggunakan Sistem Elektronik Untuk Navigasi Dan Penangkapan Ikan
4.7 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal
4.8 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP01.005.01**

JUDUL UNIT : **Membuat Perencanaan Kerja**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan tingkatan dasar berkomunikasi di tempat kerja. Dalam melakukan pekerjaan ini dibawah pengawasan langsung diikuti pengecekan secara reguler. Kompetensi ini termasuk bimbingan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan. Merekam dan membuat laporan secara rutin dengan menggunakan metode dan prosedur. Unit ini penting untuk semua kualifikasi nautika perikanan laut dan setara dengan kompetensi generik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Membuat jadwal kegiatan	1.1 Penapsiran kegiatan yang konsisten dengan jadwal dan tugas digambarkan 1.2 Sejumlah kegiatan diintegrasikan 1.3 Prioritas dibentuk konsisten dengan persyaratan tempat kerja
02 Mengatur bahan, peralatan dan cara kerja	2.1 Ketersediaan bahan-bahan dan peralatan termasuk keselamatan dan perlindungan kerja, adalah konsisten dengan jadwal kerja dan persyaratan dari tugas-tugas 2.2 Urutan penggunaan dan bahan-bahan peralatan yang paling banyak disukai dan akses jalan dibangun

BATASAN VARIABEL

1. Kegiatan meliputi: kegiatan harian, kegiatan berkala dan kegiatan khusus serta penjadwalan khusus
2. Persyaratan dari kompetensi, ini adanya kerja sama antara pekerja dan tanggungjawab personal
3. Kegiatan ini dilakukan secara rutin menurut jadwal dan atas petunjuk supervisor
4. Waktu sesuai penjadwalan
5. Alat dan bahan: peraturan dan tata tertib

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Produk dan proses kerja yang digunakan dalam bekerja di tempat kerja
1.2 Pengaturan waktu, bahan dan peralatan
1.3 Membuat rencana kerja
1.4 Menginterprestasikan rencana kerja
1.5 Mengatur bahan dan peralatan

2. Konteks Penilaian

2.1 Mengidentifikasi bahaya berkaitan dengan OHS, resiko penilaian dan resiko pengawasan
2.2 Sistem dan prosedur keselamatan dalam penanganan dan penyimpanan bahan-bahan berbahaya
2.3 Sistem dan prosedur keselamatan dalam penanganan secara manual
2.4 Pemilihan penggunaan, pemeliharaan peralatan dan pakaian perlindungan keselamatan kerja personal
2.5 Keselamatan dalam pengoperasian dan pemeliharaan peralatan dan kapal perikanan

3. Aspek Penting Penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan kualifikasi lembaga penguji telah terakreditasi oleh lembaga yang berwenang
3.2 Kemampuan kualifikasi Asessor
3.3 Kemampuan Asessor melakukan pengujian sesuai dengan apa yang akan diujikan dalam kompetensi umum
3.4 Asessor mampu melaksanakan proses penilaian sesuai prosedur penilaian
3.5 Kemampuan melakukan penilaian di tempat kerja DU/DI atau di tempat diklat

4. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
4.2 PRK.NP01.003.01 Membina Kerja Sama
4.3 PRK.NP01.004.01 Memelihara Sistem Komunikasi
4.4 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal
4.5 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggung
4.6 PRK.NP02.011.01 Melakukan Prinsip-Prinsip Manajemen Kapal Penangkapan Ikan
4.7 PRK.NP02.014.01 Melakukan Perawatan Motor Bantu Dek
4.8 PRK.NP02.015.01 Membuat Dan Melakukan Perawatan Alat Penangkapan Ikan
4.9 PRK.NP02.016.01 Melakukan Perawatan Sistem Refrigerasi
4.10 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP01.006.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Dinas Jaga di Kapal**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan keselamatan jiwa manusia, kapal, muatan dan lingkungan baik saat kapal berada di pelabuhan maupun saat berlayar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan P2TL	1.1 Prinsip umum yang diatur pada peraturan 1–3 dari P2TL 1972 dijalankan sesuai dengan ketentuan 1.2 Prinsip dasar tentang peraturan mengemudi dan berlayar aturan 4–8 dari P2TL 1972 1.3 Prinsip mengemudi dan berlayar aturan 9–18 dari P2TL 1972 dijalankan sesuai dengan ketentuan
02 Menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan jaga navigasi	2.1 Ketentuan tentang pemasangan penerangan dan sosok benda aturan 20–30 dan 27-31 dari P2TL 1972 dijalankan dan diterapkan 2.2 Ketentuan tentang isyarat bunyi dan cahaya aturan 32–34 dan 36–37 dari P2TL 1972 dijalankan dan diterapkan
03 Menerapkan prosedur kerja kelompok kerja anjungan yang efektif	1.1 Pengamatan saat jaga laut dijalankan dan diterapkan sesuai aturan dinas jaga 1.2 Tim kerja anjungan dan manajemen tim anjungan dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai aturan dinas jaga kapal
04 Menentukan rute pelayaran	4.1 Buku kepanduan bahari digunakan dengan cermat berdasarkan manual yang berlaku 4.2 Untuk keselamatan pelayaran, NTM dan BPI digunakan dan diterapkan sesuai manual yang tersedia 4.3 Laporan berita cuaca dapat digunakan sesuai dengan karakteristik peta

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup unit kompetensi ini dilakukan di atas kapal dan setiap waktu diterapkan yang meliputi :
   1.1 Menerapkan P2TL (prinsip umum peraturan menjadi berlayar)
   1.2 Menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan jaga navigasi
   1.3 Menerapkan prosedur kerja kelompok kerja anjungan yang efektif
   1.4 Menentukan rute pelayaran

2. Dalam melakukan dinas jaga harus melaksanakan semua ketentuan yang tercantum dalam P2TL dan *Marpol* (*Marine polution*) di atas kapal dan *STCW-F*

3. Menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan dinas jaga dalam kelompok kerja anjungan yang efektif dan dengan konsisten

4. Peralatan yang diperlukan :
   - 4.1 Buku harian kapal (*log book*)
   - 4.2 Buku kode isyarat/semboyan internasional
   - 4.3 Buku-buku publikasi navigasi
   - 4.4 *Radar, Gyro compass, Course recorder, GPS, RDF, Echosounder*.
   - 4.5 *Kompas magnet, sekstan, chronometer, stop watch, penjera celah, azimuth circle dan azimuth mirror*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang :

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :
- 1.1 Berlayar dalam kondisi tidak menangkap ikan
- 1.2 Berlayar dalam kondisi menangkap ikan
- 1.3 Berlayar pada perairan padat lalulintas
- 1.4 Menggunakan alat kemudi otomatik dan kapan menggantikannya
- 1.5 Saat menunda dan ditunda
- 1.6 Berlayar di perairan tampak terbatas

2. Konteks Penilaian :
- 2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
- 2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian :

Aspek yang harus di perhatikan :
- 3.1 Kondisi kebugaran dari petugas dinas jaga
- 3.2 Petugas dinas jaga bebas dari pengaruh alkohol
- 3.3 Kedisiplinan petugas dinas jaga

4. Kaitan dengan Unit-unit Lain :
- 4.1 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama
- 4.2 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
- 4.3 PRK.NP01.009.01 Penerapan Prosedur SAR
- 4.4 PRK.NP02.002.01 Mengidentifikasi Berbabagai Macam Parameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran
- 4.5 PRK.NP02.003.01 Penerapan Prosedur Teknik Penyelamatan Diri di Laut
- 4.6 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal
- 4.7 PRK.NP02.013.01 Melakukan Pencegahan Polusi Lingkungan Laut
- 4.8 PRK.NP02.016.01 Melakukan Perawatan Sistem Refrigerasi
- 4.9 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan
- 4.10 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal
- 4.11 PRK.NP03.005.01 Pengoperasian Instalasi Tenaga Pengerak Utama Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP01.007.01**

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Kegiatan di Pelabuhan Sesuai Peraturan Yang Berlaku**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam mengidentifikasi peraturan-peraturan di pelabuhan, prosedur yang berkenaan dengan pabean dan imigrasi, aturan-aturan khusus, persiapan keluar/masuk pelabuhan dan membongkar hasil tangkapan ikan ke darat atau ke kapal lain

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi peraturan-peraturan di pelabuhan dan aturan–aturan khusus	1.1 Peraturan kesyahbandaran dijalankan dan diterapkan sesuai prosedur 1.2 Administrasi pelabuhan dijalankan dan diterapkan sesuai prosedur 1.3 Aturan–aturan khusus dijalankan dan ditetapkan sesuai aturan yang berlaku
02 Menjalankan prosedur yang berhubungan dengan pabean dan imigrasi	1.1 Prosedur pabean dijalankan dan diterapkan sesuai aturan yang berlaku 1.2 Prosedur imigrasi dijalankan dan diterapkan sesuai aturan yang berlaku 1.3 Prosedur keluar/masuk pelabuhan diterapkan sesuai aturan
03 Merencanakan persiapan keluar pelabuhan	3.1 Dokumen-dokumen kapal diidentifikasi sesuai *SOP* yang berlaku 3.2 Administrasi pelabuhan dipraktekkan dan diterapkan sesuai *SOP* yang berlaku 3.3 Laporan persiapan keluar pelabuhan disiapkan sesuai prosedur yang berlaku 3.4 Trek pelayaran dibuat dan ditentukan sesuai aturan menjangka peta
04 Merencanakan persiapan memasuki pelabuhan	4.1 Jam sandar ditentukan sesuai order dan *SOP* yang berlaku 4.2 Tempat sandar ditentukan sesuai order ukuran kapal dan *SOP* yang berlaku 4.3 Komunikasi dengan stasiun darat diterapkan sesuai dengan prosedur komunikasi 4.4 Administrasi perkapalan disiapkan sesuai prosedur pelabuhan kapal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Membongkar hasil tangkapan ikan ke darat atau ke kapal lain	5.1 Hasil tangkapan dibongkar ke darat sesuai *SOP* pelabuhan yang berlaku 5.2 Hasil tangkapan dibongkar ke kapal lain sesuai *SOP* administrasi pelabuhan yang berlaku 5.3 Hasil tangkapan dilelang di TPI sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup unit kompetensi ini dilakukan di atas kapal yang meliputi:
   - 1.1 Mengidentifikasi peraturan-peraturan di pelabuhan
   - 1.2 Menjelaskan prosedur yang berhubungan dengan pabean dan imigrasi
   - 1.3 Mengidentifikasi aturan-aturan khusus
   - 1.4 Merencanakan persiapan keluar pelabuhan
   - 1.5 Merencanakan persiapan memasuki pelabuhan
   - 1.6 Membongkar hasil tangkapan ikan ke darat atau ke kapal lain
   - 1.7 Dilakukan di atas kapal
2. Dalam mengidentifikasi peraturan-peraturan di pelabuhan, prosedur yang berkenaan dengan pabean dan imigrasi, aturan-aturan khusus, persiapan keluar/masuk pelabuhan dan membongkar hasil tangkapan ikan ke darat atau ke kapal lain dilakukan sesuai dengan *SOP* yang berlaku di pelabuhan setempat
3. Peralatan yang diperlukan :
   - 3.1 Peraturan tentang pelabuhan

   Peraturan yang berkaitan dengan ketentuan pabean dan imigrasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :
- 1.1 Peraturan perundangan yang terkait
- 1.2 Pelabuhan, pabean dan imigrasi, administrasi perkapalan

2. Konteks Penilaian
- 2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
- 2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :
- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi peraturan-peraturan di pelabuhan
- 3.2 Kemampuan untuk menjelaskan prosedur yang berhubungan dengan pabean dan imigrasi
- 3.3 Kemampuan mengidentifikasi aturan-aturan khusus
- 3.4 Kemampuan merencanakan persiapan keluar/masuk pelabuhan

4. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
4.2 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama
4.3 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
4.4 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial di Atas Kapal
4.5 PRK.NP02.003.01 Mengolah Gerak Dan Mengendalikan Kapal Perikanan
4.6 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP01.008.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam melakukan pencegahan dan pemadaman kebakaran dengan menggunakan berbagai jenis pemadam kebakaran, menggunakan bermacam-macam perlengkapan kebakaran dan mengorganisasikan peran-peran pemadaman kebakaran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi klasifikasi api dan memilih media pemadamnya	1.1 Segitiga api, bahan (material) yang mudah terbakar, bahan (material) yang meluaskan api diidentifikasi 1.2 Eksplosidemo dilakukan sesuai prosedur 1.3 Klasifikasi kebakaran diidentifikasi sesuai dengan standar Indonesia dan *NFPA* 1.4 Empat jenis media pemadam diidentifikasi
02 Mendemonstrasikan cara pencegahan terjadinya bahaya kebakaran	2.1 Denah ruangan kapal diidentifikasi 2.2 Denah penempatan alat-alat pemadam kebakaran diidentifikasi 2.3 Peralatan kapal yang dapat menimbulkan api dipastikan dalam keadaan aman
03 Melakukan pengamatan dini sebelum terjadinya kebakaran	3.1 Alat-alat detektor kebakaran diamati secara berkala 3.2 Isyarat dini adanya bahaya kebakaran dapat dikendalikan 3.3 Jenis isyarat dini diidentifikasi pada kontrol panel
04 Mengidentifikasi sistem pemadaman kebakaran instalasi tetap	4.1 Komponen sistem pemadam kebakaran instalasi tetap diidentifikasi menurut jenisnya 4.2 Cara kerja berbagai sistem kebakaran didemonstrasikan sesuai prosedur 4.3 Jenis sistem pemadaman kebakaran instalasi tetap.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Menggunakan macam-macam perlengkapan pemadam kebakaran	5.1 Baju tahan api digunakan sesuai ketentuan NFPA 5.2 Peralatan bantu pernapasan digunakan di ruang berasap atau *smoke chamber* sesuai prosedur 5.3 Selang penyemprot kebakaran digunakan sesuai prosedur 5.4 Alat-alat pemadam api ringan digunakan sesuai prosedur 5.5 Selimut-selimut api digunakan sesuai prosedur
06 Menerapkan organisasi pemadam kebakaran di kapal	6.1 Signal kebakaran dan uraian tugasnya diidentifikasi 6.2 Bagan pengendali kebakaran dan sijil kebakaran ditunjukkan 6.3 Cara keselamatan perorangan didemonstrasikan sesuai prosedur 6.4 Sistim penjagaan didemonstrasikan sesuai prosedur
07 Mendemonstrasikan metode pemadaman kebakaran	7.1 Persiapan keselamatan kebakaran direncanakan sesuai prosedur pemadaman api (STCW-F) 7.2 Tindakan awal saat terjadi kebakaran didemonstrasikan sesuai prosedur pemadaman api 7.3 Teknik pemadam kebakaran didemonstrasikan sesuai dengan prosedur 7.4 Teknik latihan menggelar dan menggulung selang didemonstrasikan sesuai prosedur 7.5 Teknik latihan pemadaman dengan berbagai macam media pemadam pada obyek kebakaran didemonstrasikan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompetensi meliputi:
   - 1.1 Eksplosidemo didemonstrasikan sesuai prosedur
   - 1.2 Mendemonstrasikan cara pencegahan terjadinya bahaya kebakaran
   - 1.3 Melakukan pengamatan dini sebelum terjadinya kebakaran
   - 1.4 Mengidentifikasi sistem pemadaman kebakaran instalasi tetap
   - 1.5 Menggunakan macam-macam perlengkapan pemadam kebakaran
   - 1.6 Menjelaskan organisasi pemadam kebakaran di kapal
   - 1.7 Mendemonstrasikan metode pemadaman kebakaran
   - 1.8 Melakukan latihan pemadaman kebakaran
   - 1.9 Dilakukan di atas kapal
2. Peralatan yang diperlukan :
   - 2.1 Denah ruangan kapal
   - 2.2 Alat pemadaman kebakaran menggunakan instalasi tetap
   - 2.3 Pemadam kebakaran yang dapat dijinjing
   - 2.4 Alat pelindung pernafasan

2.5 Alat-alat eksplosidemo
2.6 Detektor kebakaran dan alarm
2.7 Selimut api atau fireblanked
2.8 Baju tahan api

3. Kegiatan dilakukan di kapal/di tempat latihan yang tidak membahayakan
4. Bahan–bahan seperti : air, pasir, *Co2, Foam*, Bubuk kimia

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :

1. 1 Macam-macam bahan yang mudah terbakar, mudah meledak

2. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

2.1 Kemampuan mengidentifikasi dan membuat klasifikasi api dan memilih media pemadamnya
2.2 Kemampuan untuk menguraikan sebab-sebab terjadinya kebakaran dan cara penanggulangannya
2.3 Kemampuan untuk melakukan pengamatan dini sebelum terjadinya kebakaran
2.4 Kemampuan menggunakan macam-macam perlengkapan kebakaran lainnya

3. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dalam Lingkungan di Tempat Kerja
4.2 PRK.NP01.009.01 Menerapkan Prosedur Darurat Dan *SAR*
4.3 PRK.NP02.003.01 Menerapkan Prosedur Teknik Penyelamatan Diri di Laut
4.4 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP01.009.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Prosedur Darurat dan *SAR***

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam penanggulangan keadaan darurat di atas kapal dan melakukan *SAR* untuk kapal lain yang sedang mengalami keadaan darurat

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi jenis-jenis keadaan darurat	1.1 Membuat klasifikasi prosedur kapal dalam keadaan darurat 1.2 Jenis-jenis keadaan darurat meliputi : orang jatuh ke laut, kemudi darurat, kapal kandas, kapal tubrukan, kapal terbakar, kapal tenggelam dan kapal bocor diidentifikasi 1.3 Prosedur *SAR* sebagai mana manual yang diterapkan pada kapal niaga
02 Prosedur-prosedur darurat	1.1 Tugas-tugas umum dan kewajiban-kewajiban di atas kapal berkaitan dengan keadaan darurat direncanakan 1.2 Persiapan keadaan darurat di atas kapal dan perlengkapan-perlengkapannya direncanakan 1.3 Merencanakan satuan tugas dalam keadaan darurat di atas kapal 1.4 Membuat laporan mengenai kecelakaan kerja
03 Menanggulangi keadaan darurat	3.1 Peralatan yang berhubungan dengan keselamatan kerja dipastikan berfungsi baik 3.2 Data dari peralatan dikompilasi sesuai dengan petunjuk operasional yang dikeluarkan oleh pabrik pembuatnya 3.3 Mekanisme kerja dipatuhi menurut *SOP* yang diberlakukan
04 Menggunakan isyarat bahaya	4.1 Peralatan disiapkan sesuai SOP *(Code Signal International)* 4.2 Kode isyarat diidentifikasi sesuai ketentuan yang diberlakukan 4.3 Prosedur pengisyaratan, isyarat bahaya dilakukan sesuai ketentuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Mengorganisasi tindakan dalam keadaan darurat	1.1 Latihan-latihan bahaya/darurat diorganisasi 1.2 signal darurat diterapkan sesuai dengan ketentuan 1.3 Tata cara khusus dalam keadaan darurat diterapkan sesuai *SOP* yang berlaku 1.4 Tempat kerja disiapkan dan dibebaskan dari kemungkinan bahaya kecelakaan 1.5 Prosedur pengisyaratan bahaya dilakukan
06 Mengidentifikasi merkah-merkah lintas penyelamatan diri	5.1 Merkah-merkah lintas penyelamatan diri difamiliarisasikan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku 5.2 Lintas penyelamatan diri didemonstrasikan/ dilakukan sesuai *SOP* yang berlaku 5.3 Komunikasi intern dan sistem alarm dilakukan sesuai *SOP* yang berlaku
07 Melakukan *SAR* untuk menolong orang dan kapal lain sesuai *SOP*	7.1 Kebutuhan peralatan untuk pertolongan orang jatuh ke laut, pertolongan dan penyelamatan kapal dalam keadaan bahaya disiapkan sesuai *SOP* 7.2 Tempat berkumpul *(Muster Station)* disiapkan dan dibebaskan dari kemungkinan bahaya kecelakaan 7.3 Perlengkapan K-3 serta langkah pengamanan dilakukan sesuai *SOP*

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan unit kompetensi meliputi:
   - 1.1 Mengidentifikasi jenis-jenis keadaan darurat
   - 1.2 Prosedur-prosedur darurat
   - 1.3 Menanggulangi keadaan darurat
   - 1.4 Menerapkan pengenalan isyarat bahaya
   - 1.5 Mengorganisasi tindakan dalam keadaan darurat
   - 1.6 Mengidentifikasi merkah-merkah lintas penyelamatan diri
   - 1.7 Melakukan *SAR* untuk kapal lain sesuai *SOP Code Signal* International
   - 1.8 Menerapkan *SAR* di atas kapal
   - 1.9 Dilakukan di atas kapal
2. Peralatan yang diperlukan :
   - 2.1 Denah keadaan darurat di atas kapal
   - *2.2* Isyarat isyarat bahaya : *red hand flare, buoyant smoke signal and parachute signal*
   - *2.3 Life jacket*
   - *2.4 Inflatable life raft*
   - 2.5 *Line throwing apparatus*
   - *2.6* Sekoci penolong
   - 2.7 *Emergency radio portable*
   - *2.8 EPIRB*
   - *2.9 Immersion suit*

2.10 Thermal protective aid
2.11 Kotak Peralatan P3K

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang :

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :

1.1 Teknik penyelamatan diri dan bertahan hidup di laut, konvensi *MARPOL, P2TL, SOLAS*

2. Konteks Penilaian :

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian :

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan membuat prosedur dalam keadaan darurat di atas kapal
3.2 Kemampuan untuk menggunakan denah keadaan darurat
3.3 Kemampuan menerapkan pola penanggulangan keadaan darurat
3.4 Kemampuan menerapkan isyarat bahaya dan melakukan tindakan dalam keadaan darurat

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
4.2 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja
4.3 PRK.NP01.010.01 Menerapkan Pelayanan Medis di Atas Kapal
4.4 PRK.NP02.003.01 Menerapkan Prosedur Teknik Penyelamatan Diri di Laut
4.5 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal
4.6 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan
4.7 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP01.010.01**

JUDUL UNIT : **Penerapan Pelayanan Medis di Atas Kapal**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam memberikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di atas kapal yang berkaitan dengan pendarahan, resusitasi paru, jantung dan penanganan goncangan/*shock*

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi susunan anatomi tubuh manusia dan fungsinya untuk memberikan pertolongan pada kecelakaan	1.1 Susunan tubuh dan anatomi manusia diidentifikasi 1.2 Fungsi bagian/organ tubuh manusia diidentifikasi 1.3 Melakukan tes kesehatan
02 Pertolongan pada pendarahan, resusitasi paru, jantung dan penanganan goncangan/shock	2.1 Penyebab pendarahan diidentifikasi 2.2 Tindakan pertolongan pendarahan dilakukan sesuai prosedur 2.3 Bantuan pernafasan buatan dan pemijatan jantung baik seorang diri mauapun dengan bantuan orang lain, dilakukan sesuai prosedur 2.4 Faktor penyebab shock diidentifikasi 2.5 Pertolongan penderita shock dan tanda-tanda shock dilakukan sesuai prosedur
03 Pertolongan pada korban pingsan/tidak sadarkan diri dalam keadaan darurat	3.1 Korban pingsan saat keadaan darurat ditempatkan dengan posisi melintang 3.2 Tanda-tanda korban tidak sadarkan diri dikenali 3.3 Penanganan orang pingsan dilakukan sesuai dengan *SOP*
04 Pertolongan pada luka bakar, luka terkena air panas dan kecelakaan yang disebabkan oleh aliran listrik	4.1 Tanda-tanda luka bakar dan terkena air panas diidentifikasi sesuai prosedur 4.2 Pertolongan korban luka bakar yang terkena air panas dilakukan sesuai prosedur 4.3 Pertolongan korban luka bakar dan terkena racun laut dilakukan sesuai prosedur 4.4 Pertolongan korban luka bakar akibat zat kimia dilakukan sesuai prosedur 4.5 Pertolongan korban kecelakaan akibat terkena listrik dilakukan sesuai prosedur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Penyelamatan dan pengangkatan korban/ penderita akibat kecelakaan	5.1 Pengangkatan korban seorang diri dan dengan bantuan orang lain dilakukan sesuai prosedur 5.2 Alat pengangkutan korban digunakan sesuai prosedur 5.3 Tindakan penyelamatan dilakukan sesuai prosedur yang berlaku di atas kapal
06 Identifikasi dan penerapan prosedur dasar pelayanan medis dan P3K	6.1 Prosedur penerapan dasar medis diidentifikasi 6.2 Tindakan pertolongan dalam situasi darurat dilakukan sesuai SOP 6.3 Pelayanan medis diidentifikasi sesuai prosedur
07 Mengidentifikasi prosedur untuk memperoleh layanan medis melalui radio dan penggunaan buku panduan medis internasional	7.1 Prosedur untuk memperoleh pelayanan medis melalui radio diidentifikasi 7.2 Buku panduan medis internasional untuk kapal digunakan sesuai prosedur 7.3 Pelayanan medis melalui radio dan buku panduan medis internasional diidentifikasi sesuai SOP

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompetensi ini meliputi :
   - 1.1 Menguraikan susunan anatomi tubuh manusia dan fungsinya
   - 1.2 Penerapan prinsip umum P3K
   - 1.3 Pertolongan pada pendarahan, resusitasi paru, jantung dan penanganan goncangan/*shock*
   - 1.4 Pertolongan pada korban pingsan/tidak sadarkan diri dalam keadaan darurat
   - 1.5 Pertolongan pada luka bakar, luka terkena air panas dan kecelakaan yang disebabkan oleh sengatan aliran listrik dan binatang berbisa
   - 1.6 Penyelamatan dan pengangkutan korban/penderita akibat kecelakaan
2. Peralatan yang diperlukan :
   - 2.1 Model susunan tubuh manusia
   - *2.2* Boneka peraga
   - *2.3 Stetoskop dan tensimeter*
   - 2.4 *Resusisator*
   - 2.5 Tandu
   - 2.6 Pisau, gunting
   - 2.7 Berbagai macam bandage bidai dan mitella
   - 2.8 Contoh obat-obatan
3. Kompetensi ini dapat dilakukan jika alat dan bahan pertolongan P3K dilengkapi

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :

1.1 Penggunaan bermacam obat-obatan, anatomi tubuh manusia

1.2 Macam-macam binatang laut yang berbisa

2. Konteks Penilaian:

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus diperhatikan :

3.1 Kemampuan menerapkan prinsip umum P3K

3.2 Kemampuan untuk memberikan pertolongan yang berkaitan dengan pendarahan, resusitasi paru, jantung dan penanganan goncangan/shock

3.3 Kemampuan memberikan pertolongan pada korban pingsan/tidak sadarkan diri dalam keadaan darurat

3.4 Kemampuan memberikan pertolongan pada luka bakar, luka terkena air panas dan kecelakaan yang disebabkan oleh sengatan aliran listrik, luka akibat racun binatang berbisa

3.5 Kemampuan melakukan penyelamatan dan pengangkutan korban/penderita akibat kecelakaan

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja

4.2 PRK.NP01.009.01 Menerapkan Prosedur Darurat Dan SAR

4.3 PRK.NP02.003.01 Menerapkan Prosedur Teknik Penyelamatan Diri di Laut

4.4 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP01.011.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Hubungan Kemanusiaan dan Tanggung jawab Sosial di Atas Kapal**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam menerapkan hubungan kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di atas kapal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan hubungan kemanusiaan dan tanggungjawab sosial di atas Kapal	1.1 Hubungan kemanusiaan dan tanggungjawab sosial di atas kapal diterapkan 1.2 Sistem kerja dan hubungan kemanusian di atas kapal diidentifikasi 1.3 Sosialisasi kehidupan di atas kapal diterapkan
02 Menerapkan hubungan antar manusia dalam kehidupan sosial di kapal	2.1 Manajemen Perkapalan diidentifikasi dengan cermat 2.2 Organisasi diatas kapal dibuat sesuai kebutuhan di atas kapal 2.3 Tugas pokok dan fungsi setiap personil dijabarkan dengan jelas sesuai ketentuan perusahaan 2.4 Sistem kerja di kapal diatur dan dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsinya
03 Pertolongan pada korban pingsan/tidak sadarkan diri dalam keadaan darurat	3.1 Manajemen Perkapalan diidentifikasi dengan cermat 3.2 Organisasi diatas kapal dibuat sesuai kebutuhan di atas kapal 3.3 Tugas pokok dan fungsi setiap personil dijabarkan dengan jelas sesuai ketentuan perusahaan 3.4 Sistem kerja di kapal diatur dan dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsinya
04 Menerapkan hubungan sosial dalam lingkungan kerja	4.1 Kepemimpinan di atas kapal diidentifikasi dan diaplikasikan sesuai dengan kondisi masing-masing kapal perikanan 4.2 Tugas dan tanggung jawab pemimpin di atas kapal diterapkan sesuai hukum perkapalan 4.3 Kewenangan pemimpin diatas kapal dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas kerja

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup unit kompetensi ini mencakup :
   - 1.1 Menerapkan hubungan kemanusiaan dan tanggungjawab sosial di atas Kapal
   - 1.2 Menerapkan hubungan antar manusia dalam kehidupan sosial di atas kapal
   - 1.3 Menerapkan hubungan sosial dalam lingkungan kerja
   - 1.4 Kepemimpinan di atas kapal
   - 1.5 Dalam menerapkan hubungan kemanusiaan dan tanggungjawab sosial di atas kapal dilakukan sesuai dengan norma-norma baik yang berlaku secara nasional maupun internasional *(STCW-F 7.3.18)*
   - 1.6 Menerapkan prinsip dasar hubungan sosial dalam lingkungan kerja dengan konsisten
   - 1.7 Dilaksanakan di atas kapal
2. Peralatan yang diperlukan :
   - 2.1 Gambar struktur organisasi kapal
   - 2.2 Uraian tugas dan tanggungjawab di atas kapal
   - 2.3 Naskah perjanjian kerja laut

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Teknik berorganisasi

1.2 Manajemen perkapalan, hukum perkapalan

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
- 2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

- 3.1 Kemampuan menerapkan hubungan kemanusiaan dan tanggungjawab sosial di atas kapal
- 3.2 Kemampuan untuk menerapkan prinsip dasar hubungan sosial dalam lingkungan kerja

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

- 4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja
- 4.3 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama
- 4.4 PRK.NP01.004.01 Memelihara Sistem Komunikasi
- 4.5 PRK.NP01.007.01 Melaksanakan Kegiatan di Pelabuhan Sesuai Peraturan Yang Berlaku
- 4.6 PRK.NP01.010.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab
- 4.7 PRK.NP02.011.01 Melakukan Prinsip-Prinsip Manajemen Kapal Penangkapan Ikan
- 4.8 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP02.001.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Trek Pelayaran, Menentukan Posisi dan Arah Haluan Kapal Umum**

DESKRIPSI UNIT : Merencanakan trek pelayaran, menentukan posisi dan arah haluan kapal umum

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi pada perairan yang dipengaruhi arus pasang surut, terhadap bahaya navigasi	1.1 Peralatan untuk membuat trek pelayaran dipersiapkan sesuai dengan *SOP* yang berlaku 1.2 Data dan informasi pasang surut dihimpun dan dianalisa untuk merencanakan pelayaran 1.3 Pengaruh arus pasang surut terhadap haluan kapal dilukis di peta dengan tepat sesuai *SOP* merencanakan trek pelayaran 1.4 Data dan informasi tentang perairan dangkal, berkarang, dan bahaya navigasi lainnya diidentifikasi untuk merencanakan pelayaran 1.5 Trek pelayaran pada perairan yang terhalang oleh bahaya navigasi dilukis di peta sesuai prosedur yang berlaku
02 Merencanakan trek pelayaran pada perairan dengan jarak pandangan terbatas	2.1 Peralatan untuk membuat trek pelayaran dipersiapkan sesuai dengan *SOP* yang berlaku 2.2 Sikap kapal dalam keadaan pandangan terbatas diidentifikasi pada buku *P2TL* 2.3 Kaidah sikap kapal bertahan, tindakan menyusul kapal lain, mendekati tikungan, alur pelayaran sempit dalam kondisi pandangan terbatas diterapkan dalam merencanakan trek pelayaran sesuai dengan ketentuan *P2TL* aturan 9, 13, 17 dan 19 2.4 Langkah-langkah untuk bertahan, menyusul kapal lain dan mendekati tikungan, alur pelayaran sempit pada keadaan pandangan terbatas 2.5 Perlengkapan isyarat perhatian digunakan sesuai dengan prosedur yang diberlakukan
03 Merencanakan trek pelayaran pada alur pelayaran sempit, perairan samudera	3.1 Peralatan untuk membuat trek pelayaran dipersiapkan sesuai dengan *SOP* yang berlaku 3.2 Sikap kapal saat bertahan, menyusul dan mendekati tikungan alur pelayaran sempit diidentifikasi pada buku *P2TL* 3.3 Langkah-langkah untuk bertahan, menyusul kapal lain dan mendekati tikungan pada alur pelayaran sempit dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Perlengkapan isyarat perhatian digunakan sesuai dengan prosedur yang diberlakukan 3.5 Peta bumi, bahaya navigasi, informasi oseanografi dan meteorologi serta jarak jelajah kapal diidentifikasi dan dipertimbangkan dari publikasi navigasi
04 Merencanakan trek pelayaran pada perairan ber-es	4.1 Peralatan untuk membuat trek pelayaran dipersiapkan sesuai dengan *SOP* yang berlaku 4.2 Sikap kapal berlayar di perairan ber-es berdasarkan pada informasi dari *NTM (Notice To Mariner)* 4.3 Langkah-langkah untuk berlayar pada perairan ber-es dilakukan sesuai *SOP* 4.4 Berlayar di perairan ber-es harus mempertimbangkan informasi tentang formasi es dan cuaca
05 Penentuan posisi kapal dengan bantuan benda-benda angkasa	5.1 Peralatan berupa katalog peta, peta laut, daftar pasang surut, daftar arus pasang, mistar jajar, penggaris segi tiga, jangka potlot, jangka semat, pensil dan karet penghapus untuk membuat trek pelayaran dipersiapkan sesuai dengan *SOP* yang berlaku 5.2 Sekstan digunakan untuk mengukur tinggi benda angkasa dan merubahnya menjadi tinggi sejati 5.3 Tinggi hitung dan arah azimuth dicari dari tabel reduksi (*Sight reduction tables)* 5.4 Melukis arah garis tinggi pada peta
06 Penggunaan benda-benda darat untuk navigasi perairan pantai	6.1 Alat bantu navigasi, rambu-rambu navigasi dan baringan transit/geseran digunakan untuk keselamatan navigasi 6.2 Peta laut dibaca dan diinterpretasikan untuk bernavigasi di perairan pantai 6.3 Garis baringan dilukis untuk menentukan posisi kapal 6.4 Prosedur penentuan posisi duga diterapkan untuk menentukan posisi kapal 6.5 *NTM* dan publikasi navigasi lainnya digunakan untuk menentukan posisi sejati yang akurat
07 Menggunakan alat bantu navigasi elektronik untuk menentukan posisi sejati kapal	7.1 Alat navigasi elektronik dioperasikan sesuai *manual book* 7.2 Posisi kapal ditentukan dengan tepat menggunakan alat bantu navigasi elektronik 7.3 Prosedur-prosedur pengoperasian navigasi elektronik untuk menentukan posisi sejati kapal dilakukan sesuai ketentuan

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompetensi ini meliputi :
   5.1 Merencanakan trek pelayaran dalam segala kondisi perairan
   5.2 Penentuan posisi dengan bantuan benda-benda angkasa
   5.3 Penggunaan benda-benda darat untuk navigasi perairan pantai
   5.4 Menggunakan alat bantu navigasi elektronik untuk menentukan posisi sejati kapal
2. Dalam merencanakan trek pelayaran untuk setiap kondisi perairan dilakukan sesuai dengan *SOP* untuk setiap daerah/perairan masing-masing
3. Menerapkan *P2TL* dengan konsisten sesuai aturan–aturan yang terkait
4. Menggunakan seluruh publikasi navigasi yang diperlukan
5. Peralatan yang diperlukan :
   5.1 Buku Kepanduan Bahari, katalog peta, peta, jangka semat dan jangka biasa, mistar jajar, pensil, karet penghapus, pemberat peta, binocular dan publikasi navigasi, daftar pelayaran
   5.2 Alat navigasi konvensional : tabel reduksi, almanak nautika, *azimuth circle, azimuth mirror, pelorus, magnetic compass, chronometer, stop watch* dan *sekstan*
   5.3 Alat navigasi elecktronik : *Radar, RDF, GPS,Gyro compas, Peta elektronik dan Echosounder*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang :

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 P2TL

1.2 Navigasi pantai dan navigasi radar/*ARPA*

2. Konteks Penilaian

1.1 Diatas kapal selama kurun waktu pelatihan

1.2 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa Simulasi

1.3 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan menyalakan radar dan menjaga tampilan radar

3.2 Kemampuan untuk melaksanakan baringan, mengukur jarak dan target dengan akurat

3.3 Gema-gema kritis yang dapat membahayakan pelayaran dapat dikritisi dengan tepat

4. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP02.002.01 Mengidentifikasi Berbagai Macam Parameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran

4.2 PRK.NP02.005.01 Menentukan Posis Kapal Dengan Radar

4.3 PRK.NP02.006.01 Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Merawat Kompas Gasing *(Gyro Compas)*

4.4 PRK.NP02.007.01 Mengolah Gerak Dan Mengendalikan Kapal Perikanan

4.5 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.002.01**

JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Berbagai Macam Parameter Meteorologi dan Oseanografi untuk Kepentingan Pelayaran**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam pelayaran untuk mengidentifikasi aspek-aspek meteorologi dan oseanografi yang mempengaruhi pelayaran sebuah kapal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi keadaan cuaca yang dapat membahayakan kapal	1.1 Data dan informasi tentang komposisi , struktur, dan distribusi atmosfer 1.2 Parameter meteorologi dimanfaatkan untuk keselamatan pelayaran 1.3 Unsur-unsur cuaca dan kondisi cuaca yag membahayakan kapal diidentifikasi
02 Menggunakan sumber-sumber berita cuaca	2.1 Informasi cuaca dari *BMG* dan *NTM* diperoleh dari sumber yang tepat 2.2 Informasi dari *BMG* dan *NTM* diterapkan untuk keselamatan pelayaran 2.3 Cara menerapkan informasi cuaca dari *BMG*, *NTM*, peta isobar, dan peta *isotherm* dilakukan sesuai *SOP*
03 Cara mengukur suhu dan tekanan udara	3.1 Alat pengukur tekanan udara ditempatkan sesuai dengan persyaratannya 3.2 Tekanan udara dan suhu udara diukur susuai *SOP* yang dipersyaratkan 3.3 Pembacaan tekanan udara dan suhu udara dilakukan sesuai dengan prosedur 3.4 Hasil pembacaan dikoreksi dengan koreksi tinggi, lintang, suhu, dan indeks 3.5 Faktor luar yang dapat mempengaruhi pembacaan peralatan meteorologi di atas kapal diidentifikasi
04 Menggunakan daftar pasang surut,dan daftar arus pasang	4.1 Kedalaman laut dan kecepatan dan arah arus dikonversikan dengan daftar pasang surut untuk keselamatan navigasi dan penangkapan 4.2 Daftar pasut dan arus pasang diidentifikasi secara cermat sesuai dengan petunjuk lokasi, hari, tanggal, dan waktunya 4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pasang surut dan arus pasang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Mengukur tinggi gelombang yang dapat membahayakan keselamatan bernavigasi dan operasi penangkapan ikan	5.1 Cara menentukan tinggi gelombang dengan menggunakan skala beaufort 5.2 Menentukan sikap untuk keselamatan pelayaran dan operasi penangkapan ikan pada kondisi gelombang yang dapat membahayakan pelayaran dilakukan dengan cepat 5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi gelombang air laut, tinggi gelombang yang membahayakan navigasi dan pelayaran disikapi dengan memperhatikan bahaya navigasi

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk :
   Ruang lingkup unit kompetensi ini mencakup :
   1.1 Memperoleh dan menggunakan informasi *meteorologi*
   1.2 Memperoleh dan menggunakan informasi *oseanografi*
2. Dalam mengidentifikasi aspek-aspek *meteorologi* dan *oseanografi* yang mempengaruhi pelayaran dilakukan sesuai dengan *SOP* diatur *Marine Geologi* dan *Oseanografi*
3. Peralatan yang diperlukan :
   3.1 *Barometer/barograf*
   3.2 *Hygrometer*
   3.3 *Psychrometer*
   3.4 *Termometer/termograf*
   3.5 *Anemometer dan windfane*
   3.6 *Salinometer*
   3.7 Faksimili cuaca
   3.8 Peta isobar
   3.9 Peta *isotherm*
   3.10 Skala *Beaufort*
   Daftar pasang surut dan daftar arus pasang surut
4. Dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :

1.1 Vektor
1.2 Stabilitas
1.3 Bangunan kapal

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan mengolah gerak kapal saat sandar, lepas sandar dan menunda-ditunda kapal lain di laut

3.2 Kemampuan untuk mengolah gerak kapal pada saat operasi penangkapan ikan

3.3 Kemampuan mengolah gerak kapal saat sandar, lepas sandar, labuh jangkar pada berbagai kondisi angin dan arus

3.4 Kemampuan mengolah gerak kapal dengan kecepatan aman untuk menghindari kerusakan kapal akibat ombak samping dan ombak belakang

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI

4.2 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja

4.3 PRK.NP02.001.01 Merencanakan Trek Pelayaran, Menentuan Posisi Dan Arah Haluan Kapal

4.4 PRK.NP02.006.01 Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Kompas Gasing *(Gyro Compas)*

4.5 PRK.NP02.007.01 Mengolah Gerak Dan Mengendalikan Kapal Perikanan

4.6 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap

4.7 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi

4.8 PRK.NP02.013.01 Melakukan Pencegahan Polusi Lingkungan Laut

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.003.01**

JUDUL UNIT : **Penerapan Prosedur Teknik Penyelamatan Diri di Laut**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam menerapkan prosedur teknik penyelamatan diri apabila terjadi keadaan darurat di atas kapal meliputi : prinsip bertahan hidup di laut, menggunakan pesawat luput maut, menggunakan alat penolong perorangan, mengoperasikan perlengkapan radio darurat dan prosedur evakuasi di atas kapal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Penerapan prinsip umum bertahan hidup di laut dengan jenis tindakan keadaan darurat	1.1 Petunjuk keselamatan dan prinsip hidup dilaut diterapkan sesuai prosedur 1.2 Prinsip untuk bertahan hidup di laut diterapkan dengan cara yang dipersyaratkan 1.3 Jenis keadaan darurat, tindakan pencegahan keadaan darurat, dan sijil isyarat keadaan darurat diidentifikasi 1.4 Perlengkapan penyelamatan diri di laut diidentifikasi menurut SOLAS 1.5 Cara-cara meninggalkan kapal sesuai prosedur didemonstrasikan menurut SOLAS 1.6 Teknik penguasaan diri mengatasi kepanikan didemonstrasikan 1.7 Teknik menjauhkan diri dari kapal didemonstrasikan
02 Penggunaan alat-alat penolong perorangan	2.1 Pelampung penolong digunakan sesuai dengan prosedur 2.2 Jaket penolong dikenakan sesuai dengan prosedur 2.3 Pakaian cebur dikenakan sesuai prosedur 2.4 Pakaian pelindung panas digunakan sesuai prosedur
03 Melakukan penyelamatan diri di laut dan melaksanakan pembagian tugas	3.1 Bahaya-bahaya dalam mempertahankan hidup di laut diidentifikasi 3.2 Cara-cara bertahan hidup selama berada di pesawat luput maut ditunjukkan sesuai prosedur 3.3 Sistem pembangian tugas dalam kondisi darurat diatur dalam sijil bahaya
04 Mengoperasikan permesinan sekoci dan perlengkapannya dengan penggunaan pesawat luput maut	4.1 Cara kerja mesin sekoci diidentifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4.2 Mesin sekoci dioperasikan sesuai dengan petunjuk manual 4.3 Sekoci penolong, rakit penolong, dan pesawat luput maut diidentifikasi dan digunakan sesuai prosedur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Pengoperasian perlengkapan radio darurat	5.1 Instalasi radio jinjing untuk sekoci penolong diidentifikasi dan dioperasikan sesuai manual dan ketentuan itu 5.2 Radio jinjing untuk pesawat luput maut dioperasikan 5.3 Rambu radio darurat petunjuk posisi *(EPIRB)* didemonstrasikan
06 Tindakan penyelamatan diri di atas pesawat luput maut	6.1 Tugas penyelamatan secara prosedur di demonstrasikan 6.2 Perlengkapan pesawat luput maut di demonstrasikan penggunaannya 6.3 Cara-cara pembagian makanan dan air minum di atas pesawat luput maut didemonstrasikan

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompetensi ini meliputi :
   - 1.1 Penerapan prinsip umum bertahan hidup di laut
   - 1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tindakan keadaan darurat dan evakuasi
   - 1.3 Penggunaan pesawat luput maut dan sekoci penyelamat
   - 1.4 Penggunaan alat-alat penolong perorangan
   - 1.5 Melakukan penyelamatan diri di laut dan melaksanakan pembagian tugas
   - 1.6 Pengoperasian permesinan sekoci dan perlengkapannya
   - 1.7 Pengoperasian perlengkapan radio darurat
   - 1.8 Tindakan penyelamatan diri di atas pesawat luput maut
2. Peralatan yang diperlukan :
   - 2.1 Denah keadaan darurat
   - 2.2 Perlengkapan alarm
   - 2.3 Denah peralatan pemadaman kebakaran
   - 2.4 Organisasi keadaan darurat
   - *2.5* Sekoci penolong
   - *2.6 Inflatable life raft*
   - 2.7 *Life jacket*
   - *2.8* Pelampung penolong
   - 2.9 *Immersion suit*
   - 2.10 Perlengkapan sekoci
   - *2.11 SAR tranponder*
   - 2.12 Tali penolong, *self ignition light, smoke signal*
   - 2.13 Lampu senter
   - 2.14 Tangga darurat
   - 2.15 Rakit penyelamat
3. Kegiatan dapat di lakukan pelatihan di lab/tempat praktek/kapal
4. Waktu sesuai situasi dan kondisi/terjadwal
5. Dilakukan latihan dalam penggunaan alat dan menolong korban

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :

1.1 Menerapkan prosedur teknik penyelamatan diri di laut

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama dengan rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan **:**

3.1 Kemampuan menerapkan jenis-jenis tindakan keadaan darurat dan evakuasi di atas kapal

3.2 Kemampuan untuk menerapkan jenis-jenis tindakan keadaan darurat dan evakuasi di atas kapal

3.3 Kemampuan menggunakan sekoci penolong dan pesawat luput maut

3.4 Kemampuan menggunakan peran alat-alat penolong perorangan

3.5 Kemampuan melakukan cara-cara penyelamatan diri di laut dan melaksanakan pembagian tugas

3.6 Kemampuan mengoperasikan mesin sekoci dan perlengkapannya

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

1.1 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal

1.2 PRK.NP01.007.01 Melaksanakan Kegiatan Dipelabuhan Sesuai Peraturan Yang Berlaku

1.3 PRK.NP01.008.01 Melakukan Pencegahan Dan Pemadaman Kebakaran

1.4 PRK.NP01.009.01 Menerapkan Prosedur Darurat Dan SAR

1.5 PRK.NP01.010.01 Menerapkan Pelayan Medis di Atas Kapal

1.6 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal

1.7 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.004.01**

JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Konstruksi Bangunan Kapal Dan Menghitung Stabilitas Kapal Perikanan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam mengidentifikasi teknik damage control karena pengaruh permukaan bebas, trim kapal, bongkar muat dan stowage faktor kapal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi bagian-bagian utama bangunan kapal untuk penangkapan ikan	1.1 Bagian-bagian utama bangunan kapal perikanan diidentifikasi dan dideskripsikan 1.2 Bagian bangunan kapal meliputi : kulit kapal, penataan balas, dimensi kapal, haluan, buritan, ruang kemudi, ruang mesin, dek, palka dan lambung timbul sesuai tata letak dan fungsinya di atas kapal 1.3 Teknik dan prosedur damage control diidentifikasi sesuai dengan *contingency plan* 1.4 Konstruksi dan bangunan kapal sesuai aturan SOLAS sesuai dengan keselamatan pelayarankapal diidentifikasi
02 Menjaga stabilitas kapal	2.1 Data dan informasi stabilitas kapal dan tabel trim sesuai dengan spesifikasi stabilitasnya dipersiapkan 2.2 Pengaruh permukaan bebas dan gumpalan es diidentifikasi dan dihitung dengan akurat untuk menjaga stabilitas kapal 2.3 Pengaruh genangan air di atas dek diidentifikasi dan dihitung dengan akurat untuk menjaga stabilitas kapal 2.4 Peranan dinding kedap air dan kedap udara diidentifikasi dengan akurat menjaga stabilitas kapal 2.5 Faktor-faktor lain yang mempengaruhi trim dan stabilitas kapal diidentifikasi dengan akurat
03 Pengaturan muatan ikan hasil tangkap	3.1 Faktor-faktor yang berkaitan dengan penanganan hasil tangkapan dan pemuatannya yang berkaitan dengan keselamatan kapal penangkap ikan diidentifikasi dengan akurat 3.2 Pemuatan serta pengikatan hasil tangkapan dan alat tangkapnya dilakukan sesuai prosedur yang berkaitan dengan kesalamatan kapal penangkapan ikan diidentifikasi dengan akurat 3.3 Pemuatan dan pembongkaran hasil tangkapan dilakukan sesuai prosedur yang direkomendasikan

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan unit kompetensi ini meliputi
   1.1 Mendeskripsikan dan memfungsikan bagian-bagian utama bangunan kapal untuk penangkapan ikan
   1.2 Menjaga stabilitas kapal perhitungan kondisi stabilitas positif
   1.3 Pengaturan muatan ikan hasil tangkap
2. Peralatan yang diperlukan :
   2.1 Model irisan melintang dan membujur kapal penangkap ikan (peraga)
   2.2 Data stabilitas kapal dan daftar trim kapal ikan
   2.3 Clinometer
   2.4 Hydrostatic Curve Diagram (HCD)
3. Dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :

1.1 Ilmu bangunan kapal
1.2 Stabilitas kapal ikan

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama dengan rekaman yang dikumpulkan

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Penataan muatan hasil tangkapan disusun sesuai kondisi stabilitas yang menyelamatkan kapal
3.2 Penataan alat tangkap dan alat bantu penangkapan disusun
3.3 Dalam mengidentifikasi stabilitas kapal perikanan dilakukan sesuai dengan SOP
3.4 Pengaruh permukaan bebas, pengaruh trim terhadap stabilitas dihitung dengan cermat

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP02.007.01 Mengolah Gerak Dan Mengendalikan Kapal Perikanan
4.2 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap
4.3 PRK.NP02.010.01 Menerapkan Penanganan Dan Penyimpanan Hasil Tangkap
4.4 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan
4.5 PRK.NP03.005.01 Pengoperasian Instalasi Tenaga Penggerak Utama Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.005.01**

JUDUL UNIT : **Menentukan Posisi Kapal dengan Radar**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam melakukan dinas jaga pelayaran saat menentukan posisi kapal dengan jalan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi dan penampilan radar untuk menanggulangi bahaya dan posisi kapal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengoperasikan radar	1.1 Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi akurasi dan penampilan radar diidentifikasi sesuai *SOP* 1.2 Menyalakan radar dan menjaga tampilan radar sesuai manual operasi 1.3 Radar dioperasikan menurut manual operasi 1.4 Fungsi-fungsi tombol diidentifikasi sesuai manual operasi 1.5 Tombol-tombol/switch dioperasikan dengan cermat sesuai manual operasi
02 Mengetahui kesalahan interpretasi gema palsu dan sea return	2.1 Pengaruh gema-gema palsu terhadap tampilan radar diidentifikasi sesuai *SOP* 2.2 Jenis-jenis gema dari target diidentifikasi dan dapat dibedakan dari gema-gema palsu 2.3 Gema palsu akibat gangguan radar lain (*radar interference*) dapat diketahui
03 Menggunakan radar untuk menghindari bahaya tubrukan	3.1 Membaring dan mengukur jarak target dilakukan dengan cermat dan akurat sesuai *SOP* 3.2 Gema-gema kritis dari kapal berhenti, kapal mendekat, kapal berpotongan, dan kapal berpapasan diidentifikasi dengan cermat dan akurat 3.3 Tindakan menghindari bahaya tubrukan dilakukan sesuai dengan prosedur *P2TL* 3.4 *CPA (Closest Point Approach), TCPA (Time of Closest Point Approach), meeting, over taking ships* 3.5 Data dan informasi radar digunakan untuk melakukan O*ver taking ships*
04 Menentukan haluan dan kecepatan dengan mengunakan radar	4.1 Perubahan haluan dan kecepatan kapal lain dideteksi dengan cepat 4.2 Perubahan haluan dan kecepatan kapal sendiri dapat dilakukan sesuai prosedur 4.3 Aspek kapal target dideteksi dengan cermat dan akurat

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Haluan dan kecepatan kapal lain dapat ditentukan dengan cepat 4.5 Posisi kapal target dan kapal sendiri ditentukan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompetensi ini meliputi :
   1.1 Mengoperasikan radar sesuai dengan manual operasi
   1.2 Menggunakan radar untuk menghindari bahaya tubrukan dan menentukan posisi kapal target dan kapal sendiri
2. Dalam menentukan posisi kapal menghindari bahaya tubrukan, dilakukan dengan jalan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi dan penampilan radar sesuai dengan *SOP* dan *STCW-F*
3. Mampu menerapkan *P2TL* untuk mencegah terjadinya tubrukan di laut yaitu: berpapasan, berpotongan, berhadapan, menyusul, disusul, sesuai prosedur aturan *P2TL*
4. Peralatan yang diperlukan :
   4.1 Pesawat radar/*ARPA*
   4.2 Peta laut, mistar jajar, jangka semat dan jangka pensil
   4.3 Radar plotter
   4.4 Binocouler
5. Kegiatan dilaksanakan selama kapal berlayar

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :

1.1 P2TL
1.2 Navigasi pantai dan navigasi radar/*ARPA*

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan menalakan radar dan menjaga tampilan radar
3.2 Kemampuan untuk melaksanakan baringan, mengukur jarak dan target dengan cermat dan akurat
3.3 Gema-gema kritis yang dapat membahayakan pelayaran dapat dikritisi

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.004.01 Memelihara Sistem Komunikasi
4.2 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal
4.3 PRK.NP02.001.01 Merencanakan Trek Pelayanan, Menentukan Posisi Dan Arah Haluan Kapal Umum
4.4 PRK.NP02.006.01 Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Kompas Gasing (Gyro Compas)
4.5 PRK.NP02.008.01 Menggunakan Sistem Elektronik Untuk Navigasi Dan Penangkapan Ikan
4.6 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap
4.7 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.006.01**

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Kompas Gasing *(Gyro Compas)***

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam pelayaran saat mengemudikan kapal dengan haluan kompas magnit maupun kompas gasing. Mampu menentukan, menghitung, dan menggunakan deviasi kompas dengan mengobservasi benda-benda bumi dan angkasa dengan akurat dan tepat, serta mampu merawatnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengemudikan kapal dengan haluan kompas magnit	1.1 Kompas magnet diamati sesuai dengan syarat–syarat kompas yang akura 1.2 Pengamatan terhadap skala derajat pada piringan pedoman dan garis layar sesuai dengan *SOP* 1.3 Mengkonversikan haluan kemudi dengan koreksi haluan (variasi dan deviasi) sesuai *SOP* 1.4 Haluan kemudi diterapkan untuk mengemudikan kapal
02 Mengemudikan kapal dengan haluan kompas gasing	2.1 Kompas gasing disiapkan sesuai manual yang bersangkutan sebelum kapal berlayar 2.2 Kompas gasing setelah siap dioperasikan ditransfer kepada kompas repeater di atas kapal
03 Memelihara kompas	3.1 Kompas menurut macamnya dipelihara sesuai dengan buku manual yang bersangkutan 3.2 Prosedur pemeliharaan kompas sesuai dengan ketentuan 3.3 Aplikasi kompas dalam pelayaran dilakukan sesuai dengan ketentuan
04 Menentukan nilai deviasi kompas dengan mengobservasi benda-benda bumi dan angkasa	4.1 Nilai deviasi kompas ditentukan dengan observasi benda-benda bumi 4.2 Nilai deviasi kompas ditentukan dengan observasi benda angkasa 4.3 Menentukan salah tunjuk kompas magnet diidentifikasi sesuai *SOP*

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup unit kompetensi ini mencakup :
   1.1 Mengemudikan kapal dengan haluan kompas magnit
   1.2 Mengemudikan kapal dengan haluan kompas gasing
   1.3 Memelihara kompas
   1.4 Menentukan nilai deviasi kompas dengan mengobservasi benda-benda bumi dan angkasa
2. Menghitung nilai koreksi berupa deviasi dan variasi dalam hal mengemudikan kapal dengan haluan kompas dilakukan secara cermat sesuai prinsip keselamatan kapal
3. Peralatan yang diperlukan :
   3.1 Kompas magnit
   3.2 Kompas gasing
   3.3 Daftar deviasi
   3.4 Peta laut
   3.5 Sextant
   3.6 Daftar pelayaran dan almanak nautika
   3.7 Kegiatan dilakukan diatas kapal selama kapal berlayar

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Kompas magnit, kompas gasing, kompas elektronik, penggunaan *sextant* daftar pelayaran-almanak nautika, menjangka peta, magnit bumi dan magnit buatan

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kondisi kompas magnet dan kompas gasing dalam hal penunjukkan arah

3.2 Kemampuan melakukan perawatan sesuai manual operasi yang dikeluarkan oleh pabrik pembuatnya

3.3 Kemampuan membuat daftar deviasi dan menggunakannya untuk kepentingan pelayaran

4. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
4.2 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal
4.3 PRK.NP02.001.01 Merencanakan Trek Pelayanan, Menentukan Posisi Dan Arah Haluan Kapal Umum
4.4 PRK.NP02.005.01 Menentukan Posisi Kapal Dengan Radar
4.5 PRK.NP02.007.01 Mengolah Gerak Dan Mengendalikan Kapal Perikanan

4.6 PRK.NP02.008.01 Menggunakan Sistem Elektronik Untuk Navigasi Dan Penangkapan Ikan
4.7 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap
4.8 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **PRK.NP02.007.01**

JUDUL UNIT : **Mengolah-gerak dan Mengendalikan Kapal Perikanan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna untuk mengolah gerak dan mengendalikan kapal dengan mudah dan aman sehingga tercapai keselamatan pelayaran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi teknik mengolah gerak dan mengendalikan kapal penangkapan ikan pada saat sandar, lepas sandar di pelabuhan, berlabuh jangkar dan antar kapal di laut	1.1 Faktor-faktor yang berkaitan dengan sandar lepas sandar, di pelabuhan dan antar kapal di laut diidentifikasi, dengan atau tanpa angin dan arus,diterapkan sesuai prosedur 1.2 Prosedur olah gerak saat sandar/lepas sandar dipelabuhan dan antar kapal laut 1.3 Sandar, lepas sandar dipelabuhan dan antar kapal dilaut dilakukan sesuai prosedur, baik dengan atau tanpa angin dan arus 1.4 Olah gerak kapal *Purse seine, Trawl, Gill Net, Pole and Line, Long Line* pada saat operasi penangkapan dilakukan sesuai SOP 1.5 Pengaruh angin, arus dan ombak pada saat operasi penangkapan diperhitungkan
02 Mengidentifikasi olah gerak kapal dan dan pengaruh angin, arus, pasang surut pada pengendalian kapal saat operasi penangkapan ikan	2.1 Prosedur olah gerak kapal *purse seine, trawl, gillnet, pole and line, long line,* pada saat operasi penangkapan diidentifikasi 2.2 Pengaruh angin, arus, dan ombak pada saat operasi penangkapan diperhitungkan 2.3 Prosedur olah gerak kapal diterapkan sesuai ketentuan 2.4 Pengaruh angin, arus, pasang surut pada saat pengendalian kapal diidentifikasi 2.5 Teknik untuk mempertahankan pengendalian kapal akibat pengaruh angin, arus, pasang surut
03 Mengidentifikasi dan mengolah gerak kapal di perairan dangkal	3.1 Keterbatasan yang berkaitan dengan kemampuan olah gerak kapal di perairan dangkal diidentifikasi 3.2 Kecepatan aman saat berlayar di perairan dangkal diidentifikasi 3.3 Teknik mempertahankan haluan dan kecepatan kapal di perairan dangkal diidentifikasi 3.4 Kondisi kapal ketika memasuki perairan dangkal harus memperhatikan *under keel clearence (UKC*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan olah gerak kapal dan pengendalian kapal penangkap ikan pada cuaca buruk, pengaruh angin, arus,pasang surut	4.1 Prosedur olah gerak dan pengendalian kapal penangkap ikan pada cuaca buruk diidentifikasi 4.2 Persiapan kapal menghadapi cuaca buruk sesuai aturan *P2TL* dan prosedur lain yang direkomendasikan diidentifikasi 4.3 Pengaruh angin, arus, pasang surut pada pengendalian kapal diperhitungkan 4.4 Olah gerak dan pengendalian kapal penangkap ikan pada cuaca buruk dilakukan sesuai *SOP* 4.5 Kapal dipersiapkan untuk menghadapi cuaca buruk sesuai *SOP*
05 Mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pertolongan orang-orang dan kapal dalam keadaan bahaya dan hal–hal yang berkaitan dengan menunda dan ditunda	5.1 Prosedur menolong korban jatuh ke laut dan pencariannya dilakukan dengan tepat, cepat dan sesuai *SOP* 5.2 Prosedur menolong kapal dalam keadaan bahaya dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku dan pertimbangan-pertimbangan 5.3 Prosedur penggunaan kemudi darurat diidentifikasi dengan tepat 5.4 Prosedur menunda dan ditunda diidentifikasi 5.5 Prosedur dalam melakukan olah gerak dan pengendalian kapal yang menunda, ditunda diterapkan sesuai dengan aturan *P2TL*
06 Mampu mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan prosedur olah gerak kapal dan pengendalian kapal saat menolong orang jatuh ke laut dan menaikan orang dari Sekoci atau *Life Crafr*	6.1 Peralatan dan bahan olah gerak dan pengendalian kapal untuk menolong orang jatuh ke laut dipersiapkan sesuai *SOP* yang berlaku 6.2 Penggunaan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja serta langkah pengamanan dilakukan sesuai prosedur yang berlaku 6.3 Peralatan dan bahan dipersiapkan sesuai *SOP* yang berlaku menurut *P2TL* (pengendalian hasil) 6.4 Peralatan dan bahan dipersiapkan pada tempat yang aman 6.5 Kebutuhan peralatan dan bahan diidentifikasi sesuai S*OP* yang berlaku
07 Olah gerak kapal saat menolong orang yang bertahan hidup di laut, perairan ber-es, mengisi bahan bakar dilaut dan transfer ikan dari kapal ke kapal di laut	7.1 Olah gerak kapal pada saat menolong orang yang sedang bertahan hidup di laut dan berada diatas sekoci dan rakit penolong dilakukan sesuai prosedur 7.2 Sesegera mungkin kondisi perairan ber-es diperhitungkan sesuai *SOP* untuk kepentingan keselamatan pelayaran 7.3 Olah gerak kapal saat mengisi bahan bakar di laut dilakukan sesuai *SOP* 7.4 Olah gerak kapal ikan saat transfer ikan dari kapal ke kapal di laut dilakukan sesuai dengan *SOP*

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompetensi ini meliputi :
   1.1 Mengidentifikasi teknik mengolah gerak dan mengendalikan kapal perikanan selama berlayar
   1.2 Mengolah gerak dan mengendalikan kapal perikanan pada segala kondisi/cuaca
2. Dalam mengolah gerak kapal dilakukan sesuai dengan SOP secara konsisten dalam P2TL aturan pengendalian kapal
3. Peralatan yang diperlukan :
   3.1 Kapal ikan
   3.2 Model kapal ikan
   3.3 Tali bandul dan clinometer
   3.4 Tabel trim kapal ikan
   3.5 General arrangement kapal ikan
   3.6 Baling-baling tunggal dan ganda
   3.7 Penataan perangkat kemudi otomatik
4 Kegiatan dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :
   1.1 Vektor
   1.2 Stabilitas
   1.3 Bangunan kapal

2. Konteks Penilaian

   2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
   2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :
   3.1 Kemampuan mengolah gerak kapal saat sandar, lepas sandar dan menunda-ditunda kapal lain di laut
   3.2 Kemampuan untuk mengolah gerak kapal pada saat operasi penangkapan ikan
   3.3 Kemampuan mengolah gerak kapal saat sandar, lepas sandar, labuh jangkar pada berbagai kondisi angin dan arus
   3.4 Kemampuan mengolah gerak kapal dengan kecepatan aman untuk menghindari kerusakan kapal akibat ombak samping dan ombak belakang

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

   4.1 PRK.NP01.007.01 Melaksanakan Kegiatan di Pelabuhan Sesuai Peraturan Yang Berlaku
   4.2 PRK.NP02.001.01 Merencanakan Trek Pelayaran, Menentukan Posisi Dan Arah Haluan Kapal Umum
   4.3 PRK.NP02.002.01 Mengidentifikasi Berbagai Macam Parameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran

4.4 PRK.NP02.004.01 Mengidentifikasi Konstruksi Bangunan Kapal Dan Menghitung Stabilitas Kapal Perikanan
4.5 PRK.NP02.005.01 Menentukan Posisi Kapal Dengan Radar
4.6 PRK.NP02.006.01 Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Kompas Gasing *(Gyro Compas)*
4.7 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap
4.8 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal
4.9 PRK.NP03.004.01 Mengoperasikan Mesin Bantu Dek
4.10 PRK.NP03.005.01 Pengoperasian Instalasi Tenaga Penggerak Utama Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.008.01**

JUDUL UNIT : **Menggunakan Sistem Elektronik Untuk Navigasi dan Penangkapan Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna untuk keselamatan bernavigasi dan penangkapan ikan dalam pengoperasian *echosounder* dan *fish Finder* untuk membantu kegiatan penangkapan dan keselamatan dalam pelayaran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan dasar-dasar elektronika dan cara pengoperasian elektronik untuk navigasi penangkapan ikan	1.1 Dasar-dasar elektronika alat navigasi elektronik karakteristiknya digunakan 1.2 Prinsip dasar pengoperasian peralatan navigasi elektronika untuk navigasi dikuasai sesuai prosedur 1.3 Prinsip dasar pengoperasian peralatan navigasi elektronik untuk keberhasilan penangkapan ikan digunakan sesuai prosedur 1.4 Prinsip dasar pengoperasian peralatan navigasi elektronik untuk navigasi diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku 1.5 Prinsip dasar pengoperasian peralatan navigasi elektronik untuk operasi penangkapan diperagakan sesuai prosedur
02 Mengoperasikan *Echosounder*	2.1 Persiapan pengoperasian seperti penempatan transducer, pemilihan dan penggunaan kertas *echogram* serta bagian-bagian penting lainnya dilakukan sesuai prosedur 2.2 Pengoperasian *Echosounder* dilakukan sesuai manual, operasi interpretasi data dan informasi *Echosounder* dilakukan dengan cermat 2.3 Upaya-upaya untuk menjaga akurasi *Echosounder* dilakukan sesuai prosedur
03 Mengoperasikan *Loran receiver*	3.1 Teknik pengoperasian *Loran receiver* untuk penentuan posisi kapal dilakukan sesuai prosedur 3.2 Persiapan pengoperasian dilakukan sesuai prosedur 3.3 *Loran receiver* dioperasikan dengan cermat sesuai manual operasi 3.4 Data dan informasi pada display unit diinterpretasi dengan cermat dan digunakan untuk penentuan posisi kapal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.5 Upaya-upaya menjaga akurasi tampilan *Loran receiver* dilakukan sesuai prosedur 3.6 Menentukan posisi kapal menggunakan *Loran reciever*
04 Mengoperasikan peralatan sistim navigasi satelit	4.1 Prinsip kerja pengoperasian dan penentuan posisi kapal dengan sistem navigasi satelit 4.2 Persiapan pengoperasian sistim navigasi satelit 4.3 Peralatan navigasi satelit dioperasikan 4.4 Data dan informasi sistim navigasi satelit diinterpretasi dan digunakan untuk menentukan posisi kapal 4.5 Upaya-upaya untuk menjaga akurasi sistem navigasi satelit dilakukan dengan cermat
05 Mengoperasikan *Fish finder* dan *Sonar* untuk menemukan gerombolan ikan	5.1 Prinsip kerja dan teknik pengoperasian S*onar* dan *Fish finder* dikuasai 5.2 Persiapan pengoperasian *sonar* dan *Fish finder* dilakukan sesuai SOP 5.3 *Sonar* dan *Fish finder* dioperasikan dengan cermat sesuai manual operasi 5.4 Data dan informasi *sonar* dan *Fish finder* diinterpretasi untuk mendeteksi keberadaan gerombolan ikan dengan cermat sesuai SOP 5.5 Upaya-upaya untuk menjaga akurasi tampilan data dan informasi dilakukan dengan cermat

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup unit kompetensi mencakup :
   - 1.1 Menjelaskan dasar-dasar elektronika alat navigasi elektronik
   - 1.2 Menjelaskan prinsip dasar pengoperasian peralatan elektronik untuk navigasi dan penangkapan ikan
   - 1.3 Mengoperasikan *Echosounder*
   - 1.4 Mengoperasikan *Loran*
   - 1.5 Mengoperasikan peralatan Sistim Navigasi Satelit
   - 1.6 Mengoperasikan *Fish Finder* dan Sonar untuk menemukan gerombolan ikan
2. Dalam menerapkan sistem navigasi elektronik untuk navigasi dan penangkapan ikan dilakukan secara konsisten sesuai dengan SOP dalam *Manual Book*
3. Peralatan yang diperlukan dalam mengoperasikan sistim navigasi elektronik untuk navigasi dan penangkapan ikan meliputi :
   - *3.1 Radar*
   - *3.2 Echosounder*
   - *3.3 Sonar*
   - *3.4 Fish finder*
   - 3.5 *Loran*
   - 3.6 RDF
   - 3.7 GPS
   - 3.8 Peta Laut
   - 3.9 Peta *Fishing Ground*
   - 3.10 Peta Migrasi Ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan adalah : teknik operasi peralatan elektronik, informasi cuaca, daerah penangkapan ikan, karakteristik alat tangkap

2. Konteks Penilaian

2.1 Di atas kapal selama kurun waktu pelatihan
2.2 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
2.3 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan menguraikan prinsip dasar alat navigasi elektronik
3.2 Kemampuan untuk pengoperasian peralatan elektronik untuk navigasi dan penangkapan ikan
3.3 Kemampuan untuk menginterpretasikan data dan informasi yang diperoleh
3.4 Kemampuan menjaga akurasi tampilan peralatan navigasi elektronik untuk navigasi dan penangkapan ikan

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.004.01 Memelihara Sistem Komunikasi
4.2 PRK.NP02.005.01 Menentukan Posisi Kapal Dengan Radar
4.3 PRK.NP02.006.01 Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Merawat Kompas Gasing *(Gyro Compas)*
4.4 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap
4.5 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.009.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Penangkapan Ikan dengan Berbagai Alat Tangkap**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam mengoperasikan jaring lingkar, jaring payang, jaring pukat udang, jaring insang, dan alat pancing serta menggunakan alat bantu penangkapan ikan dan penentuan *fishing ground*

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengoperasikan jaring lingkar	1.1 Konstruksi jaring lingkar dikuasai untuk tujuan efektivitas penangkapan 1.2 *Fishing ground* jaring lingkar diidentifikasi sesuai peta daerah penangkapan 1.3 Persiapan penangkapan dengan jaring lingkar dilakukan 1.4 Teknik pengoperasian jaring lingkar dilakukan dengan cermat sesuai prosedur 1.5 Penanganan hasil tangkapan ikan dilakukan sesuai prosedur/persyaratan yang diminta oleh pasar 1.6 Pemeliharaan dan perawatan jaring dilakukan sesuai SOP
02 Mengoperasikan jaring payang dan pukat udang	2.1 Konstruksi jaring payang dan pukat udang dikuasai untuk tujuan efektivitas penangkapan 2.2 *Fishing ground* jaring payang dan pukat udang diidentifikasi sesuai peta daerah penangkapan 2.3 Persiapan penangkapan dengan jaring payang dan pukat udang 2.4 Teknik pengoperasian jaring payang dan pukat udang dilakukan dengan cermat sesuai prosedur Konstruksi jaring payang dan pukat udang digambarkan 2.5 Penanganan hasil tangkapan ikan dilakukan sesuai prosedur/persyaratan yang diminta oleh pasar 2.6 Pemeliharaan dan perawatan jaring dilakuakan sesuai SOP
03 Mengoperasikan jaring angkat dan jaring lempar	3.1 Konstruksi jaring angkat dan jaring lempar dikuasai untuk tujuan efektivitas penangkapan 3.2 Persiapan penangkapan dengan jaring angkat dan jaring lempar dilakukan sesuai prosedur 3.3 Teknik pengoperasian jaring angkat dan jaring lempar dilakukan sesuai prosedur 3.4 Penanganan hasil tangkapan ikan dilakukan sesuai prosedur/persyaratan yang diminta oleh pasar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Mengoperasikan jaring insang dan bubu	4.1 Konstruksi jaring insang dan bubu dikuasai untuk tujuan efektivitas penangkapan teknik pengoperasian jaring lingkar dilakukan sesuai prosedur 4.2 *Fishing ground* jaring insang dan bubu diidentifikasi dan digambarkan dalam peta daerah *fishing ground* 4.3 Persiapan penangkapan dengan jaring insang dan bubu 4.4 Teknik pengoperasian jaring insang dan bubu lakukan sesuai prosedur 4.5 Penanganan hasil tangkapan ikan dilakukan sesuai prosedur/persyaratan yang diminta oleh pasar
0.5 Mengoperasikan alat pancing	5.1 Konstruksi alat pancing long line, pole and line, dan tonda digambarkan sesuai konstruksinya 5.2 *Fishing ground* alat pancing long line, pole and line, dan tonda ditunjukkan dan dijelaskan berdasarkan peta yang digunakan 5.3 Persiapan pengoperasian alat pancing long line, pole and line, dan tonda dilakukan sesuai prosedur 5.4 Teknik pengoperasian dengan alat pancing long line, pole and line, dan tonda dilakukan sesuai prosedur
06 Menggunakan mesin penghisap	6.1 Konstruksi dan Karakteristik mesin penghisap diidentifikasi sesuai SOP 6.2 Persiapan operasi penangkapan ikan dengan mesin penghisap 6.3 Mesin penghisap digunakan sesuai prosedur yang berlaku

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup unit kompetensi ini mencakup :
   - 1.1 Mengoperasikan jaring lingkar Mengoperasikan jaring insang dan bubu
   - 1.2 Mengoperasikan jaring payang dan jaring pukat udang
   - 1.3 Mengoperasikan jaring angkat dan jaring lempar
   - 1.4 Mengoperasikan alat pancing
   - 1.5 Menggunakan mesin penghisap
2. Unit kompetensi berguna dalam mengoperasikan jaring lingkar, jaring payang, jaring insang, dan alat tangkap dengan pancing
3. Dalam mengoperasikan jaring lingkar, jaring payang, jaring pukat udang, jaring insang, dan alat pancing dilakukan sesuai dengan *SOP* pengoperasian masing-masing alat tangkap dengan memperhatikan cuaca, keamanan dan fakta keselamatan

4. Peralatan yang diperlukan :
   4.1 Jaring lingkar
   4.2 Jaring payang
   4.3 Jaring pukat udang
   4.4 Jaring insang
   4.5 Mesin penghisap dan
   4.6 Peralatan pancing (*Long line, pole and line, vertical hand line, trolling* (pancing tonda)
5. Dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Teknik penangkapan ikan, tingkah laku ikan, karakteristik produk perikanan, teknologi penanganan hasil penangkapan

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

2.1 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan untuk mengoperasikan jaring lingkar, jaring payang, pukat udang, jaring insang, dan peralatan pancing

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP02.001.01 Merencanakan Trek Pelayanan, Menentukan Posisi Dan Arah Haluan Kapal Umum
4.2 PRK.NP02.002.01 Mengidentifikasi Berbagai Macam Parameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran
4.3 PRK.NP02.004.01 Mengidentifikasi Konstruksi Bangunan Kapal Dan Menghitung Stabilitas Kapal Perikanan
4.4 PRK.NP02.006.01 Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Kompas Gasing *(Gyro Compas)*
4.5 PRK.NP02.007.01 Mengolah Gerak Dan Mengidentifikasi Kapal Perikanan
4.6 PRK.NP02.008.01 Menggunakan Sistem Elektronik Untuk Navigasi dan Penangkapan Ikan
4.7 PRK.NP02.010.01 Menerapkan Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkap
4.8 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal
4.9 PRK.NP02.013.01 Melakukan Pencegahan Polusi Lingkungan Laut
4.10 PRK.NP02.015.01 Membuat dan Melakukan Perawatan Alat Penangkapan Ikan
4.11 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut dan Peraturan Perikanan
4.12 PRK.NP03.004.01 Mengoperasikan Mesin Bantu Dek

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.010.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkap**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam menerapkan kegiatan penanganan ikan secara higienis, menempatkan hasil tangkapan, prosedur untuk menyimpan hasil tangkapan, dan jaminan mutu hasil tangkapan ikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan persiapan-persiapan untuk menyimpan hasil tangkapan	1.1 Persiapan-persiapan untuk menyimpan hasil tangkapan dilakukan sesuai *SOP* 1.2 Pembersihan darah, pembuangan isi perut, dan pencucian sebelum penyimpanan dilakukan dengan cermat sesuai *SOP* 1.3 Proses penyimpanan hasil tangkapan dilakukan dengan cepat dan cermat sesuai *SOP*
02 Menempatkan hasil tangkapan di atas dek	2.1 Persiapan penanganan hasil tangkap di atas deck dilaksanakan sesuai prosedur 2.2 Penanganan hasil tangkapan di atas deck dilaksanakan sesuai prosedur 2.3 Penyortiran dan pemilihan ikan dilakukan dengan teliti sesuai prosedur 2.4 Pengaruh sinar matahari dan angin dicermati untuk menghindari kerusakan hasil tangkapan
03 Menerapkan prosedur untuk menyimpan hasil tangkapan	3.1 Prosedur penyimpanan hasil tangkapan dengan berbagai sistem diterapkan sesuai *SOP* 3.2 Penanganan hasil tangkapan dengan pendinginan dilakukan dengan cermat sesuai prosedur 3.3 Penanganan dan penyimpanan produk beku dilakukan dengan cermat sesuai *SOP* 3.4 Upaya–upaya untuk mempertahankan kondisi penyimpanan, pendinginan, pembekuan dilakukan sesuai *SOP*
04 Menerapkan kegiatan penanganan ikan secara higienis	4.1 Aspek higienis para petugas betul-betul dipersiapkan sesuai *SOP* 4.2 Deck dan peralatannya disiapkan dengan cermat sesuai prosedur penyiapan peralatan yang higienis 4.3 Penyiapan palka dilakukan dengan terampil sesuai *SOP*

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil tangkapan dan meyebabkan terjadinya pembusukan	5.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil tangkapan seperti parasit, *bakteri pathogen,* virus, *biotoxin, biogenic amines,* dan bahan-bahan kimia diidentifikasi sesuai dengan *SOP* 5.2 Bagian tubuh ikan yang mudah busuk diidentifikasi dengan teliti berdasarkan morfologi ikan 5.3 Kerusakan kualitas hasil tangkapan yang disebabkan oleh parasit, bakteri pathogen, virus, *biotoxin, biogenic amines*, dan Bahan-bahan kimia diidentifikasi dengan cermat dan teliti sesuai dengan *SOP* 5.4 Upaya menghindari proses kerusakan/pembusukan hasil tangkapan dengan menggunakan es dan teknik pendingin lainnya diterapkan sesuai dengan *SOP* dalam *HACCP (Hazard Analysis Crytical of Control Point)*
06 Mengatur stabilitas kapal ikan(pada saat pembongkaran, penanganan dan penyimpanan) terhadap mutu hasil tangkapan	6.1 Bahaya-bahaya akibat kesalahan dalam penanganan diidentifikasi berdasarkan ketentuan *HACCP* 6.2 Pergeseran-pergeseran titik pusat G dan pengaruh permukaan bebas terhadap stabilitas kapal dan dampaknya terhadap kerusakan mutu hasil tangkapan diidentifikasi 6.3 Sistem *HACCP* diterapkan dalam penanganan ikan secara hati-hati sesuai dengan *SOP* 6.4 *ISO-9000* diterapkan sesuai dengan *SOP*

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup unit kompetensi ini mencakup :
   - 1.1 Menerapkan kegiatan penanganan ikan secara higienis
   - 1.2 Menempatkan hasil tangkapan di atas dek
   - 1.3 Melakukan persiapan-persiapan untuk menyimpan hasil tangkapan
   - 1.4 Menerapkan prosedur untuk menyimpan hasil tangkapan
   - 1.5 Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil tangkap
   - 1.6 Menjelaskan pengaruh stabilitas kapal ikan (pada saat pembongkaran, penanganan dan penyimpanan) terhadap mutu hasil tangkapan
   - 1.7 Menerapkan prinsip-prinsip jaminan mutu
   - 1.8 Menghindari faktor-faktor penyebab terjadinya pembusukan ikan
   - 1.9 Mempengaruhi kualitas hasil tangkapan
2. Menjelaskan pengaruh stabilitas kapal ikan (pada saat pembongkaran, penanganan dan penyimpanan) terhadap mutu hasil tangkapan berguna dalam menerapkan kegiatan penanganan ikan secara higienis, menempatkan hasil tangkapan di atas dek, prosedur untuk menyimpan hasil tangkapan, dan jaminan mutu hasil tangkapan ikan
3. Dalam menerapkan kegiatan penanganan ikan secara higienis, menempatkan hasil tangkapan di atas dek, prosedur untuk menyimpan hasil tangkapan, dan jaminan mutu hasil tangkapan ikan dilakukan sesuai dengan *SOP* penanganan hasil tangkapan ikan dengan konsisten

4. Fasilitas yang diperlukan :
   - 4.1 sampel berbagai macam jenis-jenis ikan (bahan)
   - 4.2 pan
   - 4.3 plastic
   - 4.4 stripping band
   - *4.5 cold storage*
   - 4.6 *cool box*
   - 4.7 fasilitas air bersih
   - 4.8 pisau besar dan kecil
5. Dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Karakteristik produk perikanan
- 1.2 Temperatur penyimpanan ikan
- 1.3 Kerusakan tekstur ikan
- 1.4 Anatomi ikan

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
- 2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

- 3.1 Kemampuan menerapkan penanganan ikan secara higienis
- 3.2 Kemampuan untuk menempatkan hasil tangkapan di atas dek
- 3.3 Kemampuan untuk mengidentifikasi pengaruh sinar matahari dan perubahan suhu terhadap hasil tangkapan
- 3.4 Kemampuan menerapkan prosedur untuk menyimpan hasil tangkapan
- 3.5 Kemampuan menerapkan jaminan mutu sesuai HACCP *(Hazard Analysis Critycal of Control Point)*

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

- 4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.NP02.004.01 Mengidentifikasi Konstruksi Bangunan Kapal Dan Menghitung Stabilitas Kapal Perikanan
- 4.3 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap
- 4.4 PRK.NP02.016.01 Melakukan Perawatan Sistem Refrigerasi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.011.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Prinsip-Prinsip Manajemen Kapal Penangkap Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan prinsip prinsip manajemen kapal penangkap ikan. Kompetensi ini memerlukan aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan manajemen kapal penangkap ikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan dan mengidentifikasi organisasi dan manejemen kapal perikanan	1.1 Fungsi manajemen kapal penangkapan ikan diterapkan sesuai prinsip manajemen 1.2 Struktur organisasi pada setiap jenis kapal perikanan diidentifikasi 1.3 Tugas dan fungsi jabatan sesuai struktur organisasi pada setiap jenis kapal perikanan diidentifikasi sesuai dengan jabatannya 1.4 Wewenang dan tanggung jawab jabatan di kapal diterapkan struktur organisasi dan kesyahbandaran dijelaskan sesuai aturan hukum maritim
02 Merencanakan operasi penangkapan ikan dan docking kapal	2.1 Rencana operasi penangkapan ikan ditunjukan pada peta 2.2 Operasi penangkapan ikan dipraktekan sesuai prosedur 2.3 Rencana docking tahunan dibuat sesuai prosedur 2.4 Pemeliharaan kapal berkala diterapkan sesuai prosedur
03 Melakukan perhitungan eksploitasi per trip	3.1 Biaya eksploitasi per trip dihitung sesuai dengan sistem manajemen 3.2 Sistem restribusi ditentukan oleh peraturan daerah 3.3 Hasil perhitungan rugi laba disepakati kedua belah pihak sesuai dengan sistem manajemen
04 Penentuan daerah penangkapan dan monitoring daerah penangkapan	4.1 Daerah penangkapan ikan ditentukan sesuai dengan SOP 4.2 Jalur dan jarak tempuh dihitung sesuai prinsip berlayar yang efektif dan efisien 4.3 Monitoring daerah penangkapan ikan dilakukan dengan cara-cara sesuai prosedur 4.4 Pencatatan jenis ikan tangkapan dilakukan sesuai prosedur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Melakukan pelaporan daerah dan hasil tangkapan	5.1 Laporan posisi kapal pada wilayah penangkapan dibuat sesuai dengan ketentuan setiap perusahaan 5.2 Laporan hasil tangkapan (jumlah dan jenis) dibuat sesuai prosedur 5.3 Peta daerah penangkapan ikan berdasarkan jenis ikan
06 Manajemen kapal pengumpul, pengangkut dan pengolah ikan	6.1 Manajemen kapal pengumpul diterapkan sesuai dengan prinsip manajemen kapal pengumpul 6.2 Manajemen kapal pengolah ikan diterapkan sesuai dengan prinsip manajemen kapal pengolah ikan 6.3 Manajemen kapal pengangkut ikan diterapkan sesuai dengan prinsip manajemen kapal pengangkut ikan

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup unit kompetensi mencakup :
   - 1.1 Menerapkan konsep manajemen kapal penangkap ikan
   - 1.2 Mengidentifikasi struktur organisasi kapal perikanan menurut jenisnya
   - 1.3 Membandingkan organisasi kelembagaan perikanan
   - 1.4 Merencanakan operasi penangkapan ikan dan docking kapal
   - 1.5 Melakukan perhitungan eksploitasi per trip
   - 1.6 Penentuan daerah penangkapan
   - 1.7 Melakukan monitoring daerah penangkapan
   - 1.8 Manajemen kapal pengumpul, pengangkut dan pengolah ikan
   - 1.9 Melakukan pelaporan daerah dan hasil tangkapan
   - 1.10 Melakukan sistem bagi hasil antara awak kapal dan pemilik kapal
2. Dalam menerapkan prinsip prinsip manajemen kapal penangkapan ikan dilakukan sesuai dengan *SOP*
3. Peralatan yang diperlukan: peta daerah penangkapan dan gambar *STO* Kapal
4. Dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Dasar-dasar manajemen umum
- 1.2 Manajemen kepabeanan
- 1.3 Manajemen pelabuhan

2. Konteks Penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
- 1.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan akan konsep manajemen kapal penangkap ikan
3.2 Kemampuan untuk menerapkan perencanaan operasi penangkapan ikan dan docking kapal.
3.3 Kemampuan melakukan perhitungan eksploitasi per trip
3.4 Kemampuan menentukan daerah penangkapan sesuai musim penangkapan ikan
3.5 Kemampuan menerapkan manajemen kapal pengumpul, pengangkut dan pengolah ikan

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama
4.2 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
4.3 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial di Atas Kapal
4.4 PRK.NP02.001.01 Merencanakan Trek Pelayaran, Menentuan Posisi Dan Arah Haluan Kapal
4.5 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan
4.6 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab
4.7 PRK.NP03.005.01 Pengoperasian Instalasi Tenaga Penggerak Utama Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.012.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam melakukan berbagai jenis dan prosedur komunikasi baik antar kapal dengan kapal maupun antara kapal dengan stasiun pantai dengan menggunakan isyarat visual, bunyi, dan radio sesuai dengan ketentuan yang belaku

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan komunikasi dgn kode isyarat visual	1.1 Komunikasi dengan isyarat morse bendera tangan dilakukan sesuai prosedur 1.2 Komunikasi dengan isyarat cahaya dilakukan sesuai prosedur 1.3 Komunikasi dengan isyarat semaphore dilakukan sesuai prosedur 1.4 Komunikasi dengan isyarat bendera internasional dilakukan sesuai prosedur
02 Melakukan komunikasi dengan radio telephoni dan radio telegrafi dan kode isyarat bunyi	2.1 Komunikasi dengan radio telephoni dilakukan sesuai prosedur 2.2 Komunikasi dengan radio telegraph dilakukan sesuai prosedur 2.3 Komunikasi dengan isyarat morse bunyi dilakukan sesuai prosedur
03 Mengidentifikasi jenis dan fungsi tanda-tanda bahaya sesuai standar *IMO*	3.1 *Parachute signal* digunakan sesuai dengan prosedur dan fungsinya 3.2 *Red hand flare* digunakan sesuai dengan prosedur dan fungsinya 3.3 *Smoke signal* digunakan sesuai dengan prosedur dan fungsinya
04 Menggunakan isyarat bahaya darurat yang sesuai dengan standar *IMO*	4.1 Tanda bahaya kapal tenggelam diisyaratkan sesuai prosedur 4.2 Tanda kapal minta pertolongan diisyaratkan sesuai prosedur 4.3 Tanda bahaya kapal terbakar diisyaratkan sesuai prosedur 4.4 Tanda kapal yang sedang kandas diisyaratkan sesuai prosedur 4.5 Tanda kapal tidak terkendali diisyaratkan sesuai prosedur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Melakukan SAR untuk kapal lain sesuai standar prosedur yang ditentukan	5.1 menolong orang jatuh ke laut dilakukan sesuai dengan prosedur 5.2 Menolong kapal dalam keadaan bahaya dilakukan sesuai dengan prosedur 5.3 Penyelamatan kapal dalam keadaan bahaya dilakukan sesuai dengan prosedur
06 Mengidentifikasi sistem peringatan dini mengenai meterologi dan navigasi dan dampak kekeliruan perlengkapan komunikasi	6.1 Sistem peringatan dini mengenai meterologi dan navigasi diidentenfikasi dengan cermat 6.2 Dampak kekeliruan perlengkapan komunikasi diidenfitikasi 6.3 Pengaruh meteorologi dan navigasi terhadap komunikasi di atas kapal

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompetensi ini meliputi :
   - 1.1 Komunikasi dengan kode isyarat visual (bendera, sinarl, semaphore)
   - 1.2 Komunikasi dengan kode isyarat bunyi (morse bunyi, radio)
   - 1.3 Komunikasi dengan telepon dan komunikasi radio
   - 1.4 Mengidentifikasi jenis dan fungsi tanda-tanda bahaya sesuai standar *IMO*
   - 1.5 Menggunakan isyarat bahaya darurat yang sesuai dengan standar *IMO*
   - 1.6 Melakukan *SAR* untuk kapal lain sesuai standar prosedur yang ditentukan *STCW-F*
   - 1.7 Mengidentifikasi sistem peringatan dini mengenai meteorologi dan navigasi
2. Peralatan yang diperlukan :
   - 2.1 Radio SSB. Bendera semaphore
   - *2.2* Bendera kode internasional
   - 2.3 Aldis
   - *2.4 Parachute signal*
   - *2.5 Red hand flare*
   - *2.6 Smoke signal*
3. Komunikasi dilakukan sesuai kondisi cuaca siang/malam
4. Dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Melakukan komunikasi di atas kapal
- 1.2 Tanda-tanda bahaya di atas kapal

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan melakukan komunikasi dengan kode isyarat visual

3.2 Kemampauan untuk melakukan komunikasi dengan kode isyarat bunyi

3.3 Kemempuan melakukan komukasi denagn telepon dan komunikasi radio

4. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP01.004.01 Memelihara Sistem Komunikasi

4.2 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal

4.3 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial di Atas Kapal

4.4 PRK.NP02.002.01Mengidentifikasi Berbagai Macam Parameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran

4.5 PRK.NP02.003.01Penerapan Prosedur Teknik Penyelamatan Diri di Laut

4.6 PRK.NP02.005.01Menentukan Posisi Kapal Dengan Radar

4.7 PRK.NP02.006.01Mengoperasikan Kompas Magnit Dan Kompas Gasing *(Gyro Compas)*

4.8 PRK.NP02.007.01Mengolah Gerak Dan Mengendalikan Kapal Perikanan

4.9 PRK.NP02.008.01Menggunakan Sistem Elektronik Untuk Navigasi Dalam Penangkapan Ikan

4.10 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap

4.11 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.NP02.013.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Pencegahan Polusi Lingkungan Laut**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan dalam melakukan pencegahan polusi lingkungan laut. Kompetensi ini memerlukan aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pencegahan polusi lingkungan laut

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasikan sumber pencemaran serta melakukan pencegahan pencemaran lingkungan laut	1.1 Penyebab pencemaran laut, klasifikasi tumpahan minyak dan penyebab tumpahan minyak serta tingkat pencemaran diidentifikasi 1.2 Pencegahan pencemaran lingkungan laut, bahan penyebab pencemaran dan pengaruhnya serta hukum dan perundang undangan tentang polusi laut dipelajari 1.3 Jenis dan pengaruh bahan pencemar sesuai ketentuan marpol 73/74 serta cara pencegahannya diidentifikasi 1.4 Ketentuan hukum dan perundang-undangan mengenai polusi diimplementasikan sesuai ketentuan perundangan atau konvensi
02 Melakukan pola penanggulangan pencemaran lingkungan laut	2.1 Tindakan pencegahan terhadap pencemaran laut diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan *SOP Marpol 73/74* 2.2 *Oil record book* diisi dengan teliti 2.3 Pelampung pencegah menyebarnya tumpahan minyak digunakan dengan cermat 2.4 Tindakan-tindakan pencegahan dan penanggulangan pencemaran setelah kegiatan bunker dilakukan sesuai prosedur
03 Pengoperasian dan perawatan peralatan pencegah pencemaran laut	3.1 Prinsip kerja pemisahan minyak dengan air, prinsip kerja secara graviti, prinsip kerja *oli water separator* dan prinsip kerja *incenerator* di pelajari dengan cermat 3.2 Bagian-bagian peralatan pencegahan pencemaran laut dikenali dengan cermat sesuai manual 3.3 Bagian-bagian peralatan pencegahan pencemaran lingkungan laut dikenali dan dikuasai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Pengenalan peralatan pencegah pencemaran laut	5.1 Peralatan pencegahan pencemaran laut dioperasikan sesuai manual dan *SOP* 5.2 Peralatan pencegahan pencemaran lingkungan laut dirawat dengan cermat sesuai manual/*SOP* 5.3 Peralatan pencegahan pencemaran laut dioperasikan sesuai *SOP*
05 Pencegahan dan penanggulangan pencemaran laut	6.1 Prosedur pencegahan dan penanggulangan pencemaran laut dilikuti sesuai *SOP* 6.2 Berbagai peralatan dan bahan pencemaran laut seperti oil boom, alat pengumpul pencemaran, c*hemical dispersant, sinking agent dan sorbent* diidentifikasi dan digunakan 6.3 Pembersihan tumpahan minyak di kapal dilakukan dengan cermat dan akurat serta sesuai dengan ketentuan pencegahan pencemaran *(Marpol 73/74)*

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompotensi ini meliputi :
   1.1 Melakukan pencegahan pencemaran lingkungan laut, sesuai dengan *marpol 73/74*
   1.2 Mengidentifikasi sumber-sumber pencemaran lingkungan laut
   1.3 Melakukan pola penanggulangan pencemaran lingkungan laut
2. Pengenalan peralatan pencegah pencemaran laut
3. Pengoperasian dan perawatan peralatan pencegah pencemaran laut
4. Pengenalan peralatan pencegah pencemaran laut
5. Dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Jenis-jenis bahan kimia, bahan pencemar dan atau bahan berbahaya beracun, karakteristik lingkungan laut, kerusakan lingkungan akibat pencemaran, ketentuan-ketentuan berkaitan dengan pencemaran dan pencegahannya

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspeks penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan melakukan pencegahan pencemaran lingkungan laut

3.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber pencemaran lingkungan laut

3.3 Kemampuan mengenali dan menggunakan peralatan pencegahan pencemaran laut

4. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP01.006.01 Mengoperasikan Kompas Magnet Dan Kompas Gasing *(Gyro Compas)*
4.2 PRK.NP01.009.01 Menerapkan Prosedur Darurat Dan SAR
4.3 PRK.NP02.002.01 Mengidentifikasi Berbagai Macam Parameter Meteorologi Dan Oseanografi Untuk Kepentingan Pelayaran
4.4 PRK.NP02.016.01 Melakukan Perawatan Sistem Refrigerasi
4.5 PRK.NP03.001.01 Menerapkan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan
4.6 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.014. 01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Perawatan Motor Bantu Dek**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan perawatan motor bantu sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada kapal perikanan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mempersiapkan pekerjaan perawatan motor bantu	1.1 Motor bantu sebagai sumber tenaga listrik di atas kapal sesuai dengan fungsinya 1.2 Data dan informasi log book tentang perawatan motor bantu sebelumnya dicocokkan sesuai dengan kondisi nyata 1.3 Peralatan dan bahan kebutuhan perawatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.4 Kemungkinan potensi bahaya kerja diidentifikasikan dan dilakukan pencegahannya sesuai dengan K3 yang ditetapkan 1.5 Peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja dipersiapkan sesuai dengan pesyaratan K3 yang diberlakukan
02 Melakukan perawatan sistem bahan bakar	2.1 Langkah kerja perawatan sistem bahan bakar diidentifikasikan dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan 2.2 Perawatan sistem bahan bakar dilakukan sesuai urutan prioritas pekerjaan dengan mengacu kepada prosedur yang ditetapkan 2.3 Perlengkapan dan prosedur keselamatan kerja dilakukan dalam melaksanakan perawatan sistem bahan bakar
03 Melakukan perawatan sistem pelumasan	3.1 Langkah kerja perawatan sistem pelumasan diidentifikasikan dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan 3.2 Perawatan sistem pelumasan dilakukan sesuai urutan prioritas pekerjaan dengan mengacu kepada prosedur yang ditetapkan 3.3 Perlengkapan dan prosedur keselamatan kerja dilakukan dalam melaksanakan perawatan sistem pelumasan
04 Melakukan perawatan sistem pendinginan mesin	4.1 Langkah kerja perawatan sistem pendinginan mesin diidentifikasikan dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan 4.2 Perawatan sistem pendinginan mesin dilakukan sesuai urutan prioritas pekerjaan dengan mengacu kepada prosedur yang ditetapkan 4.3 Perlengkapan dan prosedur keselamatan kerja dilakukan dalam melaksanakan perawatan sistem pendinginan mesin

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Mengecek hasil pekerjaan perawatan	4.1 Hasil perawatan motor bantu dicek kembali, sesuai dengan fungsi dan kondisi yang ditetapkan 4.2 Seluruh pekerjaan perawatan dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam *log book*
05 Membuat laporan	5.1 Hal-hal yang dianggap penting selama pekerjaan perawatan dan perbaikan dicatat 5.2 Persediaan alat dan bahan perawatan diinventaris sesuai dengan kondisi nyata 5.3 Laporan log book diselesaikan dengan penandatangan oleh perwira jaga, sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan

BATASAN VARIABEL

Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit ini mencakup pekerjaan perawatan motor bantu kapal sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada kapal penangkap ikan, unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya :

1. Peraturan K3 untuk awak kapal perikanan No. *7.2.17 STCW-F amandemen 1995*
2. *Watchkeeping* (dinas jaga) *5.2.3 STCW-F amandemen 1995*
3. *Environment Act for Marine Pollution* 73/78
4. *Manual instruction* dan *SOP* untuk peralatan dan tempat kerja yang relevan
5. Kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan merawat motor bantu dek
6. *Log book*
7. Peralatan dan bahan bantu perawatan : kunci-kunci, obeng, palu, tang, *injector tester*, pompa oli, *multi tester*, alat tulis, majun lap, solar, oli, deterjen, filter bahan bakar, filter oli, baut/mur, klem, *packing*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Teori motor pembakaran dalam
1.2 Teori konversi energi
1.3 Teori transmisi
1.4 Menggunakan peralatan tangan dan power tool
1.5 Membaca peralatan ukur dan instrumen

2. Konteks Penilaian

Kompetensi harus diujikan di tempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus diperhatikan :

1.1 Mengikuti buku pedoman perawatan dan perbaikan
1.2 Perawatan yang dilakukan harus memperhatikan potensi bahaya kerja
1.3 Penanganan limbah harus sesuai dengan ketentuan Marpol 7.3.12.1 *STCW-F*
1.4 Penguasaan penggunaan bahan kerja

2. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan di Tempat Kerja
4.2 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
4.3 PRK.NP02.015.01 Membuat dan Melakukan Perawatan Alat Penangkapan Ikan
4.4 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal
4.5 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab
4.6 PRK.NP03.004.01 Mengoperasikan Mesin Bantu Dek

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.015.01**

JUDUL UNIT : **Membuat dan Melakukan Perawatan Alat Penangkapan Ikan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam melakukan pembuatan alat penangkapan ikan dengan berbagai jenis alat, baik jaring maupun pancing dan perawatan rutin setelah digunakan dengan kegiatan. Cara mendesain alat/konstruksi. Menghitung kebutuhan bahan, merakit dan perawatan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi alat dan bahan penangkapan ikan dan cara merawatnya	1.1 Jenis-jenis alat tangkap ikan, jenis-jenis benang dan tali, konstruksi benang dan tali, jenis-jenis pelampung dan pemberat serta peralatan lainnya diidentifikasi sesuai prosedur 1.2 Bahan/alat tangkap diklasifikasikan menurut jenis dan ukuran sesuai standar 1.3 Perawatan alat tangkap, berbagai jenis benang dan tali, pelampung dan pemberat didentifikasi dan dipelajari
02 Membuat konstruksi alat tangkap ikan	2.1 Bahan dan alat pembuatan alat tangkap ikan disiapkan sesuai rencana pembuatan 2.2 Gambar desain dipelajari sesuai jenis alat yang akan dibuat,konstruksi alat tangkap dibuat sesuai dengan jenis bahan
03 Pembuatan berbagai jenis alat tangkap ikan	3.1 Alat penangkapn ikan dibuat sesuai desain yang telah ditetapkan 3.2 Pemilihan, pemotongan dan penyambungan webbing dilakukan sesuai prosedur serta desain 3.3 Jenis bahan/alat dipilih yang sesuai dengan peruntukannya 3.4 Perhitungan *hanging-ratio* dilakukan sesuai prosedur 3.5 Pembuatan alat tangkap (*surrounding net, seine net, trawl net,dredge, lift net, falling gear, gill net, trap, hookes and lines, grappling and wounding gear*) dilakukan sesuai prosedur
04 Melakukan perawatan alat tangkap ikan dan peralatan dek	4.1 Perawatan alat tangkap ikan dilakukan secara teratur sesuai sifat bahannya 4.2 Perbaikan alat tangkap ikan dilakukan sesuai prosedur untuk setiap jenis alat tangkap ikan 4.3 Peralatan deck/pendukung alat tangkap dirawat secara berkala

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Melakukan perawatan alat bantu penangkapan ikan	5.1 Alat bantu penangkapan diidentifikasikan sesuai alat dan fungsinya 5.2 Peralatan bantu operasi penangkapan dirawat secara teratur 5.3 Perawatan pendukung penangkapan seperti *fishing ground*, rumpon, lampu penangkapan, lampu kapal dan terumbu karang buatan dilakukan secara rutin

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup unit kompetensi ini meliputi Identifikasi alat tangkap ikan dan cara merawatnya, pembuatan konstruksi alat tangkap ikan, pembuatan alat tangkap ikan
2. Melakukan perawatan alat tangkap ikan dan peralatan dek
3. Melakukan perawatan alat bantu penangkapan ikan
4. Pembuatan dan perawatan alat penangkap ikan dilakukan sesuai dengan *SOP* untuk setiap alat penangkap ikan secara teratur
5. Peralatan yang diperlukan :
   - 5.1 Alat tangkap ikan yang terbuat dari jaring
   - 5.2 Alat tangkap ikan yang dibuat dari rangkaian tali dan pancing
   - 5.3 Alat bantu pembuatan dan perawatan alat penangkap ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang berikut ini :

1.1 Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan meliputi : bahan serat alam dan serat buatan, bahan alat tangkap ikan dan operasi penangkapan ikan

2. Konteks Penilaian

1.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

1.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus diperhatikan :

3.1 Kemampuan mengidentifikasi alat tangkap ikan dan cara merawatnya

3.2 Kemampuan untuk membuat konstruksi alat tangkap ikan

3.3 Kemampuan memperbaiki dan membuat jaring

3.4 Kemampuan melakukan perawatan alat tangkap ikan dan peralatan dek

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja

4.2 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap

4.3 PRK.NP02.014.01 Melakukan Perawatan Motor Bantu Dek

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP02.016.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Perawatan Sistem *Referigerasi***

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan perawatan sistem referigerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada kapal penangkapan perikanan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mempersiapkan pekerjaan perawatan sistem referigerasi	1.1 Sistem refrigerasi sebagai alat penyerap kalor untuk menurunkan suhu ruangan di kapal diidentifikasi sesuai dengan jenis dan spesifikasinya 1.2 Data dan informasi *log book* tentang perawatan sistem *referigerasi* sebelumnya dicocokan sesuai dengan kondisi nyata 1.3 Peralatan dan bahan kebutuhan perawatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.4 Kemungkinan potensi bahaya kerja diidentifikasi dan dilakukan pencegahannya sesuai dengan K3 yang ditetapkan 1.5 Peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja dipersiapkan sesuai dengan persyaratan K3 yang diberlakukan
02 Melakukan perawatan sistem referigerasi	2.1 Langkah kerja perawatan kompresor diidentifikasikan dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan 2.2 Perawatan sistem referigerasi meliputi : (a) penggantian minyak lumas, (b) pembersihan oil cooler, (c) penggantian *zinc anode*, (d) perawatan sistem pendinginan/kondesor, (e) sistem insulasi, (f) pengukuran keausan dan penggantian komponen mesin, (g) alarm sistem, (h) filter minyak pelumas, (i) *safety valve,* (j) *gasket kit*, (k) baut pengikat dan (l) sistem perpipaan dilakukan sesuai urutan prioritas pekerjaan dengan mengacu kepada prosedur yang ditetapkan 2.3 Perlengkapan dan prosedur keselamatan kerja dilakukan dalam melaksanakan perawatan referigerasi
03 Mengecek hasil pekerjaan perawatan	3.1 Hasil perawatan sistem referigerasi dicek kembali, sesuai dengan fungsi dan kondisi yang ditetapkan 3.2 Seluruh pekerjaan perawatan dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam *log book*

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Membuat laporan	4.1 Hal-hal yang dianggap penting selama pekerjaan perawatan dan perbaikan dicatat 4.2 Persediaan alat dan bahan perawatan diinventaris sesuai dengan kondisi nyata 4.3 Laporan log book diselesaikan dengan penandatangan oleh perwira jaga, sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan

BATASAN VARIABEL

Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit ini mencakup pekerjaan perawatan sistem referigerasi kapal sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada kapal penangkap ikan, unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersediannya :

1. Peraturan K3 untuk awak kapal perikanan *No. 7.2.17 STCW-F amandemen 1995*
2. *Watch keeping* (dinas jaga) *5.2.3 STCW.F amandemen 1995*
3. *Environment Act for Marine Pollution* 73/78
4. Manual instruction dan *SOP* untuk perawatan sistem referigerasi kapal yang relevan
5. Kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan perawatan sistem referigerasi
6. Log book mesin
7. Peralatan dan bahan bantu perawatan : kunci-kunci, obeng, palu, tang, pompaoli, pompa vacum, pengukur keausan, majun lap, oli, air tawar, *zinc anode*, insulasi, komponen/suku-suku mesin, *filter oli, safety valve, gasket kit*, mur/baut pengikat, klem, pipa

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 *General arrangement fishing vessel piping diagram, engine room, lay out*, penggunaan peralatan tangan, bahan bakar dan pelumas

1.2 Menggunakan peralatan tangan dan power tool

2. Konteks Penilaian

Kompetensi harus diujikan di tempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Perawatan yang dilakukan harus memperhatikan potensi bahaya kerja

3.2 Penanganan limbah harus sesuai dengan ketentuan *Marpol 7.3.12.1 STCW-F*

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja
4.2 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
4.3 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal
4.4 PRK.NP02.010.01 Menerapkan Penanganan Dan Penyimpanan Hasil Tangkap
4.5 PRK.NP02.013.01 Melakukan Pencegahan Polusi Lingkungan Laut
4.6 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP03.001.01**

JUDUL UNIT : **Penerapan Hukum Laut dan Peraturan Perikanan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam menerapkan ketentuan-ketentuan atau konvensi hukum laut di atas kapal baik yang ditetapkan oleh *IMO* maupun oleh masing-masing Negara Maritim

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab kapal perikanan untuk memperoleh, menjaga validitas hukum dan membawa sertifikat dan dokumen yang harus ada pada kapal perikanan	1.1 Tugas dan tanggungjawab sebuah kapal dijelaskan dan diterapkan sesuai aturan *P2TL* 1.2 Kelengkapan dokumen kapal diidentifikasi berdasarkan aturan administrasi pelabuhan 1.3 Pengurusan administrasi kapal dilakukan berdasarkan aturan kesyahbandaran
02 Mengidentifikasi tanggung jawab atas *FAO - CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries)*	2.1 Pengelolaan perikanan dijelaskan sesuai aturan 2.2 Operasi penangkapan dijelaskan sesuai aturan 2.3 Manajemen kawasan pesisir dijelaskan sesuai aturan 2.4 Manajemen pasca panen dijelaskan sesuai aturan
03 Mengidentifikasi dan menerapkan tanggung jawab hukum yang berkaitan dengan *P2TL*	3.1 Ketentuan-ketentuan *P2TL* dijelaskan sesuai aturan 1 dan 2 3.2 Penerapan alur pelayaran sesuai aturan 9 penerapan *P2TL* th 1972 3.3 Perlengkapan navigasi ditunjukkan sesuai aturan 20 penerapan *P2TL* 1972 3.4 Tugas jaga dilakukan sesuai aturan *STCW-F* 3.5 resolusi-7,dan penerapan *P2TL* tahun 1972
04 Mengidentifikasi ketentuan umum peraturan nasional yang berkaitan dengan kapal perikanan	4.1 Ukuran dan jenis kapal penangkap ikan diidentifikasi sesuai *SIP* yang dimiliki 4.2 Daerah penangkapan diidentifikasi sesuai dengan *SIP* yang dimiliki 4.3 Cara pengurusan ijin penangkapan dijelaskan sesuai *SOP* Ditjen Tangkap

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Mengidentifikasi peraturan perundangan yang berkaitan dengan seluruh aspek penangkapan ikan	5.1 Spesifikasi alat tangkap dijelaskan berdasarkan standar Ditjen Tangkap 5.2 Persyaratan lisensi/surat ijin perikanan diidentifikasi berdasarkan *SOP* yang berlaku 5.3 Persyaratan sertifikasi bagi awak kapal dikualifikasi dan diidentifikasi sesuai peraturan Menteri perhubungan yang berlaku
06 Mengidentifikasi dan menerapkan persyaratan resmi yang mengacu pada deklarasi maritim dan ketentuan konvensi internasional tentang pencegahan polusi dari kapal	6.1 Persyaratan resmi yang mengacu pada deklarasi maritim dan penerapan ketentuan konvensi internasional tentang pencegahan polusi di laut diidentifikasi sesuai prosedur 6.2 Polusi dilaut diidentifikasi sesuai *SOP* 6.3 Penerapan konvensi internasional tentang pencegahan polusi dilaut dilakukan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit kompetensi ini dilakukan di atas kapal yang meliputi :
   - 1.1 Mengidentifikasi tugas dan tanggungjawab kapal perikanan untuk memperoleh, menjaga validitas hukum dan membawa sertifikat dan dokumen yang harus ada pada kapal perikanan
   - 1.2 Mengidentifikasi tanggungjawab atas *FAO - CCRF* (*Code of Conduct for Responsible Fisheries*)
   - 1.3 Mengidentifikasi tanggungjawab hukum yang berkaitan dengan P2TL di atas kapal
   - 1.4 Menerapkan P2TL sesuai situasi dan kondisi pada saat itu
   - 1.5 Mengidentifikasi ketentuan umum peraturan nasional yang berkaitan dengan kapal perikanan
   - 1.6 Mengidentifikasi peraturan perundangan yang berkaitan dengan seluruh aspek penangkapan ikan pada waktu operasional
2. Peralatan yang diperlukan :
   - 2.1 Naskah konvensi internasional tentang hukum laut dan perikanan
   - 2.2 Perjanjian bilateral dengan negara asing

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Konvensi hukum laut internasional
- 1.2 Regulasi perikanan

2. Konteks Penilaian

2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi

2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

1.1 Kemampuan mengidentifikasi tugas dan tanggungjawab kapal perikanan untuk memperoleh, menjaga validitas hukum dan membawa sertifikat dan dokumen yang harus ada pada kapal perikanan

1.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi ketentuan peraturan nasional yang berkaitan dengan kapal perikanan

4. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI

4.2 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama

4.3 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal

4.4 PRK.NP01.007.01 Melaksanakan Kegiatan Dipelabuhan Sesuai Peraturan Yang Berlaku

4.5 PRK.NP01.009.01 Penerapan Prosedur Darurat Dan SAR

4.6 PRK.NP02.001.01 Menentukan Posisi Kapal Dengan Radar

4.7 PRK.NP02.003.01 Penerapan Prosedur Teknik Penyelamatan Diri di Laut

4.8 PRK.NP02.004.01 Mengidentifikasi Konstruksi Bangunan Kapal Dan Menghitung Stabilitas Kapal Perikanan

4.9 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap

4.10 PRK.NP03.002.01 Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal

4.11 PRK.NP03.003.01 Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggungjawab

4.12 PRK.NP03.005.01 Pengoperasian Instalasi Tenaga Penggerak Utama Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP03.002.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam menerapkan penyelenggaraan praktik keselamatan dan kesehatan kerja awak kapal penangkap ikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyelenggarakan dan menerapkan peraturan praktik-praktik keselamatan dan kesehatan kerja awak kapal	1.1 Tindakan pencegahan keselamatan awak kapal saat pengoperasian alat tangkap diperagakan sesuai prosedur 1.2 Tindakan menyelamatkan awak kapal diperagakan sesuai prosedur 1.3 Menerapkan usaha menjaga kesehatan dan keselamatan
02 Menerapkan ketentuan *FAO/ILO/IMO* tentang awak kapal penangkap ikan	2.1 Langkah-langkah keselamatan pada kapal penangkapan ikan diperagakan sesuai prosedur 2.2 Langkah-langkah teknik operasi penangkapan yang aman didemonstrasikan sesuai prosedur
03 Menggunakan dan merawat peralatan keselamatan kerja	3.1 Perlengkapan keselamatan kerja yaitu: wear pack, sepatu kerja, helm kerja, sarung tangan, dan masker pelindung digunakan sesuai prosedur kerja 3.2 Penggunaan perlengkapan keselamatan kerja didemonstrasikan sesuai prosedur 3.3 Alat-alat keselamatan dirawat sesuai dengan standar keselamatan
04 Tindakan pencegahan untuk memasuki ruangan tertutup	4.1 Alat pelindung pernafasan disiapkan dan digunakan sesuai prosedur 4.2 Alat pelindung untuk menolong korban digunakan sesuai prosedur 4.3 Alat pelindung untuk memadamkan api kecil digunakan sesuai prosedur
05 Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan di atas kapal	5.1 Terjadinya proses kecelakaan ditunjukkan sesuai keselamatan kerja diatas kapal 5.2 Penggunaan konsep penanggulangan diterapkan sesuai prosedur 5.3 Tindakan pencegahan kecelakaan dilakukan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup unit kompetensi ini mencakup :
   Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :
   - 1.1 Menyelenggarakan praktik-praktik keselamatan dan kesehatan kerja awak kapal penangkap ikan
   - 1.2 Menerapkan ketentuan *FAO/ILO/IMO* tentang awak kapal penangkap ikan
   - 1.3 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya kecelakaan
   - 1.4 Menggunakan peralatan keselamatan kerja
   - 1.5 Tindakan pencegahan untuk memasuki ruangan tertutup
   - 1.6 Penerapan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja di atas kapal sesuai *SOLAS* dan *SCTW-F*
   - 1.7 Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan di atas kapal
   - 1.8 Dalam menerapkan penyelenggaraan praktek keselamatan dan kesehatan kerja awak kapal penangkap ikan dilakukan sesuai dengan SOP K3 dengan konsisten
2. Peralatan yang diperlukan :
   - 2.1 Peralatan kerja deck dan mesin
   - 2.2 Peralatan keselamatan kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), teknik penyelamatan diri perorangan, bahan berbahaya dan beracun, pencegahan pencemaran lingkungan, aturan-aturan lain yang relevan

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Kondisi-kondisi diatas kapal selama kurun waktu pelatihan
- 2.2 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
- 2.3 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

- 3.1 Kemampuan menerapkan penyelenggaraan praktek-praktek keselamatan dan kesehatan kerja awak kapal penangkap ikan
- 3.2 Kemampuan untuk menerapkan ketentuan *FAO/ILO/IMO* tentang awak kapal penangkap ikan
- 3.3 Kemampuan menerapkan ketentuan *FAO/ILO/IMO* tentang awak kapal penangkap ikan
- 3.4 Kemampuan menggunakan peralatan keselamatan kerja
- 3.5 Kemampuan menerapkan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja diatas kapal

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
4.2 PRK.NP01.002.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan Dan Lingkungan di Tempat Kerja
4.3 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal
4.4 PRK.NP01.009.01 Penerapan Prosedur Darurat Dan SAR
4.5 PRK.NP02.012.01 Melakukan Berbagai Jenis Komunikasi di Kapal
4.6 PRK.NP02.014.01 Melakukan Perawatan Motor Bantu Dek
4.7 PRK.NP02.016.01 Melakukan Perawatan Sistem Refrigerasi
4.8 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP03.003.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Tatalaksana Perikanan Yang Bertanggung jawab**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam menerapkan *CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries)* pada kapal penangkapan ikan dan mengetahui habitat dan kondisi stock ikan di laut, penerapan undang–undang perikanan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Penerapan *CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries)*	1.1 Prinsip umum dan aturan penangkapan yang bertanggung jawab, kematian ikan akibat penangkapan, pendugaan dan inventarisasi *SDA* serta manajemen kemitraan dipelajari sesuai petunjuk teknis 1.2 Ketentuan *CCRF* (*Code of Conduct for Responsible Fisheries)* diterapkan dalam praktek perikanan 1.3 Ketentuan *CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries)* dipatuhi dengan sungguh-sungguhatau konvensi
02 Mengidentifikasi kerusakan habitat ikan akibat operasi penangkapan dan efek samping kerusakan habitat akibat liarnya alat tangkap ikan	2.1 Sifat peralatan yang menyentuh dasar, mengganggu/ merusak habitat dan metoda pemanfaatan sumberdaya perikanan diidentifikasi 2.2 Kerusakan habitat ikan akibat operasi penangkapan ikan dan hilangnya alat tangkap diidentifikasi dan dianalisa 2.3 Kerusakan habitat ikan akibat operasi penangkapan ikan dan hilangnya alat tangkap ikan dihindari sesuai *SOP* yang berlaku menurut undang-undang perikanan 2.4 Penandaan dan pelaporan alat tangkap ikan yang hilang, mekanisme penggunaan dan perawatan alat tangkap serta alat bantunya dalam keadaan darurat/waktu operasi penangkapan ikan dipelajari sesuai petunjuk teknis 2.5 Seluruh peralatan dioperasikan secara hati-hati untuk menghindari kerusakan habitat

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Mengidentifikasi dan menganalisis tujuan memelihara daya dukung sumberdaya laut dan manfaat ikan sebagai bahan makanan yang baik	3.1 *Stock* sumberdaya perikanan, tujuan, upaya pemeliharaan dan daya dukungnya diidentifikasi dan dianalisa 3.2 Tujuan pemeliharaan daya dukung sumberdaya perikanan diidentifikasi dan dianalisa 3.3 Daya dukung sumberdaya perikanan di analisis untuk keberlanjutan SDI (sumber daya ikan) 3.4 Produk perikanan untuk konsumsi dan manfaatnya sebagai bahan makanan yang baik diidentifikasi 3.5 Dalam penerapan peraturan perikanan dapat digunakan pendekatan sosial bio-ekonomi
04 Selektifitas alat tangkap, ukuran alat tangkap ikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya diterapkan sesuai ketentuan peraturan	4.1 Alat tangkap selektif, metoda penangkapan selektif, *by catch*, ukuran mata jaring, ukuran optimal hasil tangkapan, dan faktor-faktor selektifitas spesies diidentifikasi dan dianalisa. 4.2 Selektifitas alat tangkap (jenis dan ukuran) diterapkan sesuai aturan yang berlaku 4.3 Aturan selektifitas alat tangkap serta faktor-faktor selektifitas spesies ikan diterapkan dan diikuti.
05 Mengidentifikasi tanggung jawab, pemerintah dalam mengoptimalkan energi yang digunakan dalam perikanan industri	5.1 Tugas pemerintah dalam penyebaran informasi dan pengelompokkan *stock* ikan untuk pengendalian diidentifikasi 5.2 Tanggungjawab pemerintah dalam bidang perikanan yang berkaitan dengan stok ikan dan pengendaliannya diidentifikasi untuk diterapkan 5.3 Optimasi energi dalam usaha skala kecil dan besar, teknologi yang dapat diterima secara sosial dalam industri perikanan di identifikasi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku
06 Mengidentifikasi tanggung jawab pemerintah atas kapal dan awak kapal penangkap ikan	6.1 Tanggung jawab pemerintah dalam pendidikan dan pelatihan para nelayan, proses pengendalian wilayah penangkapan serta kapal dan awaknya diidentifikasi sesuai konvensi 6.2 Tanggung jawab pemerintah atas kapal dan awak kapal dicermati dengan sungguh-sungguh 6.3 Penggunanan kapal/alat tangkap yang berlebihan, peraturan domestik dan internasional serta solusi konflik secara partisipatif diidentifikasi 6.4 Sebab-sebab terjadinya konflik kapal/alat tangkap diidentifikasi sesuai ketentuan 6.5 Terjadinya konflik kapal/alat tangkap dapat diidentifikasi dengan cermat menggunakan kaidah kebijakan lokal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
07 Mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan oleh Penguasa Pelabuhan	7.1 Prinsip patroli kelautan, penggunaan bahan-bahan yang berbahaya untuk lingkungan serta peraturan pelabuhan diidentifikasi. 7.2 Peraturan-peraturan pelabuhan diterapkan dalam setiap kegiatan kepelabuhanan sesuai ketentuan . 7.3 Peraturan-peraturan pelabuhan diikuti dengan sungguh-sungguh.

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup unit kompetensi ini mencakup :
   - 1.1 Penerapan CCRF *(Code of Conduct for Responsible Fisheries*)
   - 1.2 Mengidentifikasi kerusakan habitat ikan akibat operasi penangkapan dan efek samping kerusakan habitat akibat hilangnya alat tangkap ikan sesuai undang-undang perikanan.
   - 1.3 Menguraikan/menjelaskan tujuan memelihara daya dukung sumberdaya laut dan manfaat ikan sebagai bahan makanan yang baik
   - 1.4 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik kapal/alat tangkap
   - 1.5 Menjelaskan pentingnya selektifitas alat tangkap, ukuran alat tangkap ikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
   - 1.6 Menjelaskan berbagai faktor yang dapat mengoptimalkan energi yang digunakan dalam perikanan industri
   - 1.7 Mengidentifikasi tanggungjawab, pemerintah dalam hal perikanan
   - 1.8 Mengidentifikasi tanggungjawab pemerintah atas kapal dan awak kapal penangkap ikan
   - 1.9 Mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan oleh Penguasa Pelabuhan
   - 1.10 Dilakukan di atas kapal
2. Dalam menerapkan CCRF (*Code of Conduct for Responsible Fisheries*) sesuai dengan konvensi dan dilakukan secara konsisten
3. Peralatan yang diperlukan : naskah *CCRF*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan adalah naskah *CCRF*

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi
- 2.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekamannya

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

- 3.1 Kemampuan menerapkan *CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries)*
- 3.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi tanggungjawab pemerintah atas kapal dan awak kapal penangkap ikan

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP01.001.01 Memenuhi Persyaratan Kerja di DU/DI
4.2 PRK.NP01.003.01 Membina Kerjasama
4.3 PRK.NP01.004.01 Memelihara Sistem Komunikasi
4.4 PRK.NP01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
4.5 PRK.NP01.011.01 Menerapkan Hubungan Kemanusiaan Dan Tanggungjawab Sosial di Atas Kapal
4.6 PRK.NP02.011.01 Melakukan Prinsip-Prinsip Manajemen Kapal Penangkapan Ikan
4.7 PRK.NP02.013.01 Melakukan Pencegahan Polusi Lingkungan Laut
4.8 PRK.NP02.014.01 Melakukan Perawatan Motor Bantu Dek
4.9 PRK.NP03.001.01 Penerapan Hukum Laut Dan Peraturan Perikanan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP03.004.01**

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Mesin Bantu Dek**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pekerjaan pengoperasian mesin-mesin bantu dek kapal perikanan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mempersiapkan pekerjaan pengoperasian mesin-mesin bantu dek	1.1 Prinsip kerja mesin bantu dek dipahami dari aspek sistem starting, kelistrikan, pelumasan dalam sistem operasi 1.2 Data dan informasi pengoperasian sebelumnya dari log book dipelajari dan diidentifikasi alternatif langkah pengoperasian 1.3 Pemeriksaan terhadap kondisi komponen mesin-mesin bantu dek dilakukan sesuai dengan *SOP* atau manual yang ditetapkan 1.4 Kebutuhan minyak lumas, bahan bantu lainnya di hitung dan disediakan sesuai dengan kebutuhan 1.5 Persiapan pengoperasian dilaporkan dan dikonsultasikan kepada perwira jaga dek 1.6 Tindakan keselamatan kerja dipersiapan untuk pengoperasian
02 Mengoperasikan mesin bantu dek	2.1 Pengoperasian mesin bantu dek dikoordinasikan kepada pihak yang berwenang/perwira jaga dek 2.2 Pengoperasian mesin bantu dek dilakukan sesuai dengan urutan dan prosedur yang ditetapkan manual/*SOP* 2.3 Kondisi operasi mesin bantu dek disampaikan kepada perwira jaga dek untuk menunjang pengoperasian kapal
03 Menjaga kondisi operasi	3.1 Perubahan-perubahan parameter kerja mesin bantu dek akibat pembebanan diamati dan dicatat pada log book. termasuk semua aktivitas yang dilakukan 3.2 Sistem yg terkait dengan kerja sistem mesin bantu dek dijaga kondisi kerjanya 3.3 Komponen sistem mesin bantu dek dijaga kondisi kerjannya 3.4 Kondisi kerja abnormal dilaporkan kepada perwira jaga mesin/KKM

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Melaksanakan jaga mesin bantu dek	4.1 Kondisi operasi mesin dijaga pada keadaan normal, sesuai dengan parameter yang ditetapkan dalam *SOP* 4.2 Pemeriksaan selama mesin beroperasi dilakukan sesuai dengan *SOP* yang diberlakukan 4.3 Kondisi abnormal dicatat dan dilaporkan kepada perwira jaga mesin
05 Mengatasi gangguan	5.1 Gangguan operasi mesin bantu dek yang terjadi dianalisa secara tepat sesuai dengan manual 5.2 Alternatif mengatasi gangguan ditetapkan, sesuai dengan hasil analisis dan dikonsultasikan kepada perwira jaga mesin 5.3 Perbaikan kerusakan atau penanggulangan gangguan dilakukan sesuai dengan alternatif yang ditetapkan *5.4* Kegiatan mengatasi gangguan dicatat dalam *log book*
06 Membuat laporan	6.1 Data informasi pengoperasian dihimpun dan dituangkan dalam *log book*, sesuai prosedur yang ditetapkan 6.2 Laporan *log book* diselesaikan dengan penandatanganan oleh perwira jaga, sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan

BATASAN VARIABEL

Ruang lingkup pekerjaan yang dicakup oleh unit ini mencakup pekerjaan pengoperasian mesin bantu dek kapal, unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya :

1. Peraturan K3 untuk awak kapal perikanan *No. 7.2.17 STCW.F* amandemen 1995
2. *Watchkeeping* (dinas jaga) *5.2.3 STCW.F* amandemen 1995
3. *Environment Act for Marine Pollution 73/78*
4. Manual instruction dan SOP untuk sistem refrigerasi kapal
5. Job description
6. Kebijakan perusahaan
7. Log book
8. Peralatan dan bahan bantu pengoperasian : kunci-kunci, obeng, palu, sikat baja, alat tulis, majun lap, solar, oli, greas (gemuk), packing, amplas, *seal-seal*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Teori mesin-mesin bantu dek

1.2 Teori pompa
1.3 Teknik listrik
1.4 Pengetahuan bahan
1.5 Penggunaan peralatan tangan dan power tool

2. Konteks Penilaian

Kompetensi harus diujikan di kapal perikanan atau di tempat kerja lainnya yang dikondisikan seperti di kapal secara simulasi.

3. Aspek penting penilaian

Area kerja sempit, angin kencang, kawat putus, bising, jatuh kelaut, oleng dan anggukan.

4. Kaitan dengan Unit-unit lain :

4.1 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap
4.2 PRK.NP02.007.01 Mengolah Gerak dan Mengendalikan Kapal Perikanan
4.3 PRK.NP02.014.01 Melakukan Perawatan Motor Bantu Dek
4.4 PRK.NP03.005.01 Pengoperasian Instalasi Tenaga Penggerak Utama Kapal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **PRK.NP03.005.01**

JUDUL UNIT : **Pengoperasian Instalasi Tenaga Penggerak Utama Kapal**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berguna dalam mengoperasikan cara kerja mesin penggerak utama kapal dan menghitung kebutuhan bahan bakar dan pelumas

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengoperasikan dan merawat motor penggerak utama	1.1 Prinsip dasar pengoperasian motor penggerak kapal diidentifikasi 1.2 Pengoperasian mesin dilakukan sesuai dengan prosedur dan manual operasi yang dikeluarkan oleh pabrik pembuatnya 1.3 Perawatan mesin penggerak utama kapal dikoordinasikan dengan petugas jaga mesin
02 Mengoperasikan motor tempel	2.1 Prinsip dasar pengoperasian motor tempel diidentifikasi 2.2 Motor tempel dioperasikan sesuai dengan standar prosedur 2.3 Prosedur pengoperasian motor tempel sesuai manual book
03 Menghitung kebutuhan bahan bakar minyak	3.1 Kebutuhan bahan bakar minyak dihitung menggunakan standar pendekatan baku sesuai rumus 3.2 Kebutuhan Oli dihitung dengan pendekatan rumus standar pendekatan baku 3.3 Sistem perbandingan bahan bakar minyak dihitung sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Ruang lingkup pekerjaan unit kompetensi ini meliputi :
   1.1 Mengoperasiakan dan merawat motor penggerak utama
   1.2 Mengoperasikan motor tempel
2. Peralatan yang diperlukan : mesin penggerak utama kapal, motor tempel, tool set.
3. Bahan dan alat : *manual book*
4. Menghitung kebutuhan bahan bakar
5. Dilakukan di atas kapal

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

1.1 Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan meliputi : dasar-dasar permesinan kapal

2. Konteks Penilaian

1.1 Penilaian kompetensi dapat dilakukan baik dalam kondisi operasional maupun berupa simulasi.

1.2 Hasilnya dikumpulkan bersama-sama seluruh rekaman

3. Aspek penting penilaian

Aspek yang harus di perhatikan :

3.1 Kemampuan mengoperasikan mesin penggerak utama kapal dan motor tempel

3.2 Kemampuan menggunakan sistem kontrol di atas kapal

3.3 Kemampuan menghitung kebutuhan bahan bakar dan pelumas

4. Kaitan dengan Unit-unit lain

4.1 PRK.NP01.006.01 Melakukan Dinas Jaga Kapal

4.2 PRK.NP02.007.01 Mengolah Gerak Dan Mengendalikan Kapal Perikanan

4.3 PRK.NP02.008.01 Menggunakan Sistem Elektronik Untuk Navigasi Dalam Penangkapan Ikan

4.4 PRK.NP02.009.01 Melakukan Penangkapan Ikan Dengan Berbagai Alat Tangkap

4.5 PRK.NP02.011.01 Melakukan Prinsip- Prinsip Manajemen Kapal Penangkapan Ikan

4.6 PRK.NP03.004.01 Mengoperasikan Mesin Bantu Dek

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan Ide dan Teknik Matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Agustus 2005

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

FAHMI IDRIS